

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TRADING PLACE* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 52 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**SRI REJEKI**

**NIM : 20591184**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1434 /In.34/F.TAR/L/PP.00.9/07/2024

Nama : Sri Rejeki  
NIM : 20591184  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Trading Place* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024  
Pukul : 14.30-16.00 WIB  
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat – syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Guntur Gunawan, M. Kom  
NIP: 198007032009011007

H.M Taufik Amrillah, M.Pd. I  
NIP: 199005232019031006

Penguji I,

Penguji II,

Ummul Khair, M.Pd  
NIP: 196910211997022001

Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag.M. Pd.I  
NIP : 197502141999031005



## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di- Curup

*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul : "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TRADING PLACE* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 52 REJANG LEBONG", sudah dapat di ajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

*Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 2024

Pembimbing I,



Dr. Guntur Gunawan, M.Kom  
NIP. 198007032009011007

Pembimbing II,



H.M Taufik Amrillah, M.Pd.I  
NIP. 199005232019031006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rejeki

Nim : 20591184

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Trading Place* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan sebagai semestinya.

Curup, 15 Juli 2024

  
Sri Rejeki

NIM.20591184

## KATA PENGANTAR

*Assalaamualaikum Wr.Wb*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Trading Place* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong”. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan halawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang menghantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, Yang merupakan pengalaman yang tidak dapat di ukur secara materi, Namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I.
3. Dr. M. Istan, M.Pd., MM. Selaku Wakil Rektor II.
4. Dr. H. Nelson, M.Pd.I. Selaku Wakil Rektor III.
5. Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Ratnawati, M.Pd, Selaku Pembimbing Akademik
8. Dr. Guntur Gunawan, M.Kom. Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. H.M Taufik Amrillah, M.Pd. Selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali banyak pengetahuan dan pengalaman.
11. Kepala Sekolah SDN 52 Rejang Lebong Bapak Kondinsi, M.Pd dan bapak/ibu guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dengan kerendahan hati, berhaap agar skripsi in dapat dimanfaatkan bagi semua prang,penulis menyadari bahwa dalam penlisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Amiin.

*Wassalaamualaikum Wr.Wb*

Curup, 15 Juli 2024  
Penulis,  
  
Sri Rejeki  
NIM.20591184

## **MOTTO**

“Apapun passion-mu,tetap lakukan.  
Jangan buang waktu mengejar kesuksesan atau membandingkan dirimu dengan  
orang lain.

Setiap bunga mekar dengan kecepatan yang berbeda”.

“Hiduplah seakan akan kamu akan mati esok dan belajarlh seolah kamu akan  
hidup selamanya”.

\_Sri Rejeki\_

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Yang utama dari segalanya puji syukur kepada Allah SWT atas karunia serta kemudahan dan kelancaran yang Engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat selesai tepat waktu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu jadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Terkhusus untuk kedua orang tua saya tercinta, Terhebat dalam hidup saya dan madrasah pertama saya Ayahandaku Roslan Efendi dan Ibundaku Erni Wati, yang selalu menjadi sandaran terkuat di dunia ini, yang tiada pernah hentinya selama ini memberi semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan dan perjuangan untuk kehidupan saya. Dalam setiap langkahku berjalan bayangan keinginan yang kalian titipkan akan selalu berada dalam ingatan putri kecilmu ini, akan ku raih dan ku wujudkan pada masa yang akan datang. Lebih dari syukur yang ku ucapkan telah menjadi anakmu bapak dan ibu.
2. Seluruh Keluarga besar yang selalu mendukung, memberikan semangat dan selalu mendo'kan serta selalu memberikan arahan tiada hentinya.
3. Teruntuk para dosen IAIN Curup, Terimakasih telah membimbingku dalam proses perkuliahan dan pada akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini karena tuntunan dan nasehat semuanya.
4. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuanganku, Tri Anisa, Mezi, Egit dan Yeki terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan tahun 2020, Terutama PGMI E dan almamater IAIN Curup tempat saya menuntut ilmu hingga menjadi seseorang sampai saat ini.
6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Sri Rejeki atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir



skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Trading Place* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong”. Kepada orang-orang yang telah memberikan banyak dukungan penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TRADING PLACE*  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPAS KELAS IV SDN 52 REJANG LEBONG**

**Oleh: Sri Rejeki**

**ABSTRAK**

Berdasarkan observasi awal pembelajaran di kelas IV masih menunjukkan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar yaitu dari 26 siswa kelas IV hanya sekitar 45% yang memiliki keaktifan belajar. Permasalahan lain yang ditemukan adalah mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru, Guru cenderung menggunakan strategi yang kurang menarik bagi siswa sehingga membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa dan seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 52 Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian survey karena dalam pengumpulan data penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV dengan sampel 26 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi dan wawancara. Serta teknik analisis data berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis uji regresi linier sederhana pada kelas IV SDN 52 Rejang Lebong pada tabel anova menyatakan ada hubungan linier secara signifikan pada nilai F mendapatkan nilai sebesar 478.403 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dampak dari strategi *trading place* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa di kelas IV SDN 52 Rejang Lebong dengan besar pengaruhnya sebesar 0,944 dengan katagori sangat kuat.

**Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Trading Place*, Keaktifan Belajar, Pelajaran IPAS**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iError! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39

D. Variabel Penelitian .....	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Uji Validitas .....	47
G. Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian .....	59
B. Hasil Penelitian .....	61
1) Uji Normalitas .....	66
2) Uji Linearitas .....	67
3) Uji Regresi Linear Sederhana.....	68
4) Analisis Determinasi ( R <sup>2</sup> ).....	70
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	33
Tabel 3. 1 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 52 Rejang Lebong .....	40
Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban .....	45
Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrumen .....	46
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen strategi pembelajaran <i>Trading Place</i> .....	49
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar .....	49
Tabel 3. 6 Hasil Hitung Reabilitas Strategi Pembelajaran <i>Trading Place</i> .....	51
Tabel 3. 7 Hasil Hitung Reabilitas Keaktifan Belajar .....	51
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas .....	52
Tabel 3. 9 Katagori Kofesien Determinasi .....	58
Tabel 4. 1 Guru SDN 52 Rejang Lebong .....	60
Tabel 4. 2 Hasil Angket Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Trading Place</i> .....	62
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Strategi Pembelajaran <i>Trading Place</i> .....	63
Tabel 4. 4 Hasil angket keaktifan belajar siswa.....	64
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Hasil Keaktifan Belajar Siswa .....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas .....	68
Tabel 4. 8 Koefisien Linear Sederhana .....	69
Tabel 4. 9 Koefisien Linear Sederhana .....	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
Tabel 4. 11 Katagori Kofesien Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	36
Gambar 3. 1 Desain Penelitian .....	39
Gambar 4. 1 Histogram Strategi Pembelajaran Trading Place (X) .....	63
Gambar 4. 2 Histogram Keaktian Belajar Siswa (Y).....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi Kisi Instrumen.....	82
Lampiran 2 Instrumen Penelitian <i>Trading Place</i> .....	81
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Keaktifan Belajar.....	82
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen strategi pembelajaran <i>Trading Place</i> .....	91
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar .....	91
Lampiran 6 Nilai r Product Moment.....	92
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas .....	96
Lampiran 9 Hasil Uji Linearitas .....	97
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	97
Lampiran 11 Koefisien Linear Sederhana .....	97
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	98
Lampiran 13 Katagori Kofesien Determinasi .....	98
Lampiran 14 Nama Nama Tenaga Pengajar .....	98
Lampiran 15 Izin Penelitian Dengan Kepala Sekolah .....	99
Lampiran 16 Gerbang SD Negeri 52 Rejang Lebong.....	100
Lampiran 17 Pembagian Angket Di Kelas IV .....	100
Lampiran 19 Wawancara dengan wali kelas IV .....	102

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran strategi yang digunakan guru untuk membantu jalannya sebuah pembelajaran mempengaruhi keaktifan belajar siswa.<sup>1</sup> Seorang guru harus mampu mengetahui perilaku belajar siswa termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi. Dengan mengetahui perilaku belajar siswa maka guru dapat memilih strategi yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa mudah untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru terlebih lagi dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Pada proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar kepada siswa. Oleh karena itu guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Pembelajaran yang bernuansa edukatif akan memberikan pengalaman bagi siswa untuk menghadapi segala permasalahan yang terjadi didalam hidup siswa. Dalam proses belajar mengajar guru secara sadar melaksanakan strategi pembelajaran yaitu mendesain bagaimana proses pelaksanaannya sampai bentuk evaluasi akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan pendidik yang memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Muhjam Kamza, Husaini, and Idah Lestari Ayu, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4120–26 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>>.

<sup>2</sup> Amri Sofiah dan Ahmad Khoiru, *Proses pembelajaran*, (Jakarta; Prestasi pustaka, 2017).

<sup>3</sup> Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkann professional guru*, Jakarta, raja wali pers, 2018

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta : Rineka Cipta.2010),h.38



Secara efektif dan efisien, Maka penguasaan materi tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai strategi dalam penyampaian yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ia juga dapat mempergunakan strategi mengajar secara bervariasi, Sebab masing-masing strategi memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga dalam penggunaannya guru harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkan.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam mata pelajaran yaitu strategi *trading place*. *Trading place* adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih mengenal, tukar-menukar pendapat dan mempertimbangkan pendapat gagasan, nilai atau pemecahan baru terhadap berbagai masalah. Dengan menerapkan strategi *trading place*, Siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai sebuah masalah yang telah ditentukan dengan cara menuliskan pada catatan. Setelah itu siswa menawarkan gagasannya kepada siswa lain melalui berdiskusi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pendapat sehingga memperluas pemahaman siswa terhadap pemikiran-pemikiran siswa lain. Kegiatan ini biasa digunakan untuk menstimulasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran dalam pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan ini juga mengingatkan siswa untuk mendengar secara cermat dan membuka diri terhadap berbagai macam pendapat.<sup>6</sup>

Pelaksanaan strategi belajar *Trading Place* siswa harus berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Guru tidak lagi mendominasi dalam proses pembelajaran dan hanya bertindak sebagai fasilitator. Menurut teori silberman strategi *trading place* merupakan salah satu strategi yang memungkinkan para siswa lebih mengenal,

---

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan pembelajaran, (Jakarta : Rineka Cipta,2002),h.29

<sup>6</sup> Lukman taufik akashtia,strategi pembelajaran bahasa arab pembelajam aktif,kreatif,efektif dan menyenangkan (Riau DOTPLUS publisher 2021) halm 134

saling tukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau mencari ide baru tentang berbagai masalah.<sup>7</sup>

Strategi *Trading Place* ini bagian dari strategi yang berguna dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga akan aktif dalam bertanya didalam kelas. Keunggulan dari strategi *trading place* adalah melatih siswa untuk belajar aktif, Meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang menarik, menambahkan pengetahuan siswa dengan berbagai soal latihan yang dijawab, dengan beberapa kelebihan strategi ini diharapkan mampu mendongkrak prestasi belajar siswa.

Keberhasilan dalam memilih strategi merupakan keberhasilan guru dalam menciptakan keaktifan belajar. Salah satu strategi yang dapat dipilih guru adalah pembelajaran aktif tipe *trading place*. Proses belajar mengajar pada strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan strategi pembelajaran yang baik akan menuntun peserta didik untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar.

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan proses perubahan diri individu baik tingkah laku maupun kepribadian yang bersifat kecapan, sikap, kebiasaan, kepandaian yang bersifat konstan dan berbekas. Pada dasarnya siswa sekolah dasar kelas tinggi sudah harus mampu berperan aktif dalam proses pembelajarannya, baik itu aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun aktif berdiskusi dengan teman-temannya dalam proses pembelajaran tersebut.

Nana Sudjana menyatakan bahwa keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal : (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. (2) terlibat dalam pemecahan masalah. (3) bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. (4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah. (5)

---

<sup>7</sup> Silberman, L. Melvin. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Cet. VIII. Bandung: Nuansa Cendekia.

Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru. (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya. (7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis. (8) Kesempatan menggunakan atau apa yang diperoleh dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.<sup>8</sup>

Keaktifan belajar ditunjukkan dengan adanya keterlibatan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Siswa di berikan kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang di pelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama sama di dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya. Keaktifan belajar siswa memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran bagi siswa. Setiap siswa harus memiliki keaktifan belajar yang tinggi karena keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Suasana belajar mengajar yang diciptakan harus membuat anak aktif dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.<sup>9</sup>

Siswa di tuntut untuk aktif dalam proses pembelajaran agar apa yang telah di pelajari akan selalu di ingat dan tidak mudah lupa. dan untuk membantu menjadi aktif dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar, maka kegiatan yang menyenangkan dalam belajar harus diperhatikan. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang baik, kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran akan berpengaruh pada hasil pembelajaran yang baik pula. Sudjana menyatakan bahwa untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran terdapat

---

<sup>8</sup> Nurnoviyanti Yodi Putri and Dani Firmansyah, 'Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar', *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sisiomadika*, 2 (2019), 133–36.

<sup>9</sup> Sinar *Metode Aktif Learning Upaya peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta:CV BUDI UTAMA 2018),Halm 9-10

beberapa unsur yang saling berkaitan yaitu : pendidik, siswa, bahan pengajaran, alat dan sumber belajar, pengajaran dan penilaian.<sup>10</sup>

Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya akibat dari kesalahan siswa saja, melainkan dapat dilihat juga dari cara guru kelas itu mengajar, seperti: 1) Kurang keaktifan guru dalam kegiatan belajar mengajar; 2) Cara guru menyampaikan materi pelajaran masih berjalan satu arah, guru menjadi pusat kegiatan (*teacher center learning*); 3) Saat proses pembelajaran guru terlalu monoton dalam menyampaikan materi kepada siswa; 4) Saat memberikan tugas, guru hanya sekedar memberikan tanpa memperhatikan siswanya.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan tema kajian ini dengan judul penelitiannya yaitu Pengaruh Metode Pembelajaran *Reward* dan *Punishment* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SD Kelas V, dengan permasalahan guru masih kurang memiliki strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa sering merasa bosan. Penelitian relevan selanjutnya dengan judul Pengaruh Hasil Belajar Dengan Strategi Belajar Aktif *Trading Place* Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V Gugus X Kecamatan Buleleng, dengan permasalahan masih banyak siswa yang ragu untuk bertanya atau berpendapat serta kurang diikuti sertakannya siswa dalam membuat kesimpulan, dan Penelitian relevan selanjutnya Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crowd Puzzle* Berbantuan Media *Flip Book* Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, dengan permasalahan strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan monoton sehingga membuat siswa merasa cepat bpan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Destyan Dityaningsih, Arlin Astriyani, and Viarti Eminita, 'Pengaruh Game Edukasi Quizizz Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020, 1–8 <website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>>.

<sup>11</sup> A Y U Cahyani and Fkip Universitas Jambi, 'PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V D SDN 13 / I PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V D SDN 13 / I MUARA BULIAN', 2017, 1–12.

Dari beberapa penelitian relevan diatas peneliti juga telah melakukan observasi awal di SD Negeri 52 Rejang Lebong di kelas IV, Menunjukkan bahwa siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini terlihat dari kurangnya respon siswa saat guru memberikan pertanyaan/ instruksi, siswa terlihat ragu untuk bertanya atau berpendapat, kurangnya interaksi siswa dengan siswa lain berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, serta kurang diikuti sertakannya siswa dalam membuat kesimpulan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi di SD Negeri 52 Rejang Lebong masih menunjukkan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar yaitu dari 26 siswa kelas IV hanya sekitar 45 % yang memiliki keaktifan dalam hal mendengarkan, memperhatikan penjelasan dari guru, bekerjasama dengan temannya, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Sedangkan siswa yang lain atau 65 % yang sibuk dengan kesibukan masing-masing, seperti bermain, mengajak temannya bercerita, dan sibuk keluar masuk kelas.

Kurikulum merdeka menjadi angin segar dalam upaya perbaikan dan pemulihan pembelajaran yang diluncurkan pertama kali tahun 2021. Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. Evaluasi ini menjadi acuan Kemendikburistek dalam mengambil kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: (1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar pancasila

(2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi (3) bersifat fleksibel.<sup>12</sup>

Peneliti menemukan bahwa kurikulum merdeka sudah dilaksanakan di SDN 52 Rejang Lebong pada kelas I,II dan kelas IV, karena kurikulum merdeka merupakan kurikulum uji coba jadi belum diterapkan pada semua kelas. Pada kurikulum merdeka guru kelas IV sudah menerapkan strategi pembelajaran *trading place* pada mata pelajaran IPAS.<sup>13</sup> SDN 52 Rejang Lebong merupakan sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah penggerak yang menggunakan kurikulum merdeka. Proses pembelajaran pada sekolah sudah menggunakan strategi pembelajaran *trading place* pada kelas IV dari hasil observasi dan wawancara.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru, Guru cenderung menggunakan strategi yang kurang menarik bagi siswa sehingga membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran. Hal ini berakibat kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, membuat siswa sibuk mengobrol dan bercanda dengan teman. Karena hal itu guru harus menunjuk siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Ketika diberikan tugas kelompok, Terdapat beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam diskusi kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang cocok yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Menurut Istarani mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kegiatan dan aktivitas proses belajar mengajar, diantaranya faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa) seperti faktor guru. Salah satu faktor yang

---

<sup>12</sup> Uc Barlian, S Solekah, *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Journal of Educational and Language Research, Vol.1, No.12, Juli 2022.

mempengaruhi dalam keaktifan belajar siswa adalah guru, Guru termasuk faktor yang sangat memengaruhi dalam keaktifan belajar siswa, karena guru memegang peranan terpenting saat siswa berada di sekolah. Seorang guru harus memikirkan cara bagaimana membimbing siswa untuk aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, Siswa perlu dilibatkan secara optimal dalam pembelajaran agar kemampuan dan potensi yang dimilikinya dapat berkembang. Strategi pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan menimbulkan keingintahuan siswa, Salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Trading Place*.<sup>14</sup>

Sudah seharusnya keaktifan belajar siswa penting ditingkatkan karena keaktifan belajar siswa menjadi penentu keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan keaktifan belajar siswa meningkat. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian berjudul **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Trading Place* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 52 Rejang Lebong.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam proses penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang belum siap belajar ketika pembelajaran dimulai.
2. Terdapat siswa yang belum siap belajar sehingga tidak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung
3. Kurangnya keaktifan belajar dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi kurang aktif.
4. Belum optimalnya penerapan kurikulum merdeka.

---

<sup>14</sup> Oktavianus Namas Dali Ambros Leonangung Edu, 'Use Of Trading Place Active Learning Strategy To Increase Social Science Learning Motivation Of Students In Elementary School', *International Journal Of Elementary School*, 2.1 (2021), 59–64 <<http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/877/473>>.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, agar penelitian ini tidak meluas dan fokus pada permasalahan yang akan di bahas dan mencapai hal yang di harapkan, maka penulis perlu membuat batasan masalah

1. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 52 Rejang Lebong
2. Penelitian ini di lakukan pada pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran *trading place* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 52 Rejang Lebong ?
2. Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong ?

### E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh stategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 52 Rejang Lebong.
2. Untuk mengatahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong.



## F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dapat diharapkan memberi manfaat tertentu bagi semua pihak. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik dalam mengetahui keadaan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pengaruh strategi pembelajaran *Trading Place* terhadap keaktifan belajar siswa.

### 2. Secara Praktis.

#### a. Bagi Siswa

Memberikan strategi belajar baru dalam melakukan interaksi pembelajaran serta memberikan motivasi baru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

#### b. Bagi Guru

Memberikan wawasan baru dan menginformasikan tentang strategi belajar *Trading Place* dan pengaruhnya terhadap keaktifan belajar siswa.

#### c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah atau lembaga pendidikan di SD sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik. sehingga keaktifan belajar dapat lebih meningkat.

d. Bagi Peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan baru, wawasan dan pengalaman yang sangat berharga serta bermanfaat bagi peneliti sebagai calon guru pada tingkat Sekolah Dasar.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa *Strategos* (Yunani) atau *Strategus* Strategi berarti jendral atau pula perwira Negara (*States Officer*). Jendral ini bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dan mengarahkan pasukan untuk mencapai kemenangan. Strategi berasal dari kata Yunani *Strategia*, yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan arti kata tersebut, Strategi adalah suatu seni merancang operasi dalam peperangan, Sebagai cara cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat dan laut. Strategi juga dapat diartikan suatu keterampilan mengatur kejadian atau peristiwa.<sup>15</sup>

Strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru dengan harapan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik dan efisien. Jihad berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pembelajar, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.<sup>16</sup>

Prilaku dan keaktifan belajar peserta didik ditentukan oleh strategi pembelajaran yang disajikan guru, begitupun dengan semangat dan tidaknya peserta didik dalam mengikuti pelajaran ditentukan oleh strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

---

<sup>15</sup> Fauziyati, Wiwin Rif'atul. " Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Generasi Maju Indonesia." *QALAMUNA : Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 10.01(2018).

<sup>16</sup>Pangkalan Dewa, 'Implementasi Strategi Trading Place Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Di Sdn 1 Pangkalan Dewa Skripsi', 2021.

Allah berfirman dalam QS. AL-Syama/91:7-10

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (7) فَأَلَّهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (8) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (9) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (10)

Terjemahnya:

7. Demi jiwa serta penyempurna (ciptaan) Nya,
8. Maka Dia mengilhamkan kepadanya jalan kejahatan dan ketakwaannya,
9. Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu),
10. Dan sungguh orang yang mengotorinya.<sup>11</sup>

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa allah telah mengilhamkan kepada manusia jalan kejahatan dan ketakwaan dalam artian bahwa manusia memilih perilaku baik atau buruk. Maksudnya ketika guru memberikan pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan strategi yang dipilih maka peserta didik harus memperhatikan penjelasan guru agar peserta didik tersebut tergolong kedalam orang yang memiliki perilaku yang baik.

Menurut Suarsana & Pujawan strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik dan Menurut Suarsana & Pujawan strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Adisel and others, 'Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5.1 (2022), 298–304 <<https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>>.

Wahyudin mengatakan, Strategi pembelajaran merupakan keseluruhan pola umum aktivitas yang di laksanakan guru dan siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Terdiri dari pedoman rangkaian kegiatan, media, metode dan waktu yang di berikan guru untuk kegiatan pembelajaran.<sup>18</sup>

Jihad berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pembelajar, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Hamruni menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran<sup>20</sup>.

Firmansyah berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Haudi strategi pembelajaran adalah perencanaan. Perencanaan yang di maksud yaitu stategi pengambilan keputusan konseptual yang di pakai untuk aktivitas belajar . Strategi pembelajaran bersifat konseptual dan metode pembelajaran tertentu dapat di gunakan dalam penerapan belajar. Dalam arti lain strategi adalah “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode “*a way in achieving something*”.<sup>22</sup>

Strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran sebab jika guru menerapkan strategi

---

<sup>18</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran Pedoman Guru dan Calon Guru*, (Medan :Perdana Publishing, 2017),4

<sup>19</sup> Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

<sup>20</sup> Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Mandani.

<sup>21</sup> Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang*. 3 (1).

<sup>22</sup> Haudi, *Strategi pembelajaran*, (Sumatra Barat; Insan Cedikia Mandiri, 2021), 1

pembelajaran yang tepat dengan materi dan strategi pembelajaran, Maka akan dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran guru dalam hal ini dituntut untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan materi juga tujuan pembelajaran.

Kedudukan strategi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengemas atau menata keterlaksanaan berbagai macam metode dan strategi yang terpilih serta bahan ajar dan berbagai sumber dan peserta didik yang belajar, Sehingga tujuan pembelajaran dapat di wujudkan secara efektif efisien dan optimal dan mungkin berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa desain program pembelajaran sebaik apapun kiranya tidak dapat memfasilitasi peserta didik dalam mewujudkan ketercapaian kompetensi yang diharapkan apabila tidak didukung oleh pemilihan sekaligus penggunaan pendekatan strategi dan metode secara tepat.<sup>23</sup>

Saat ini dalam bidang pembelajaran, Strategi pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah perencanaan yang mengandung rangkaian kegiatan yang terbentuk dalam sebuah tindakan atau rangkaian kegiatan yang terancang agar dapat meraih tujuan pendidikan tertentu.

Dick dan Carey juga menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kelompok materi dan prosedur pembelajaran yang dapat digunakan secara bersama-sama agar dapat memperlihatkan hasil belajar ini merupakan ini merupakan hal yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan strategi dan pemanfaatan berbagai sumber

---

<sup>23</sup> Anita purba, strategi pembelajarann suatu pengantar, (yayasan kita menulis2022).halm 24

<sup>24</sup> Akrim buku ajar strategi pembelajaran (UMSU PRESS 2022). Halm 2-3

daya atau kekuatan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 2. Komponen-komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Bambang Warsita, Strategi pembelajaran memiliki lima komponen yang harus di perhatikan oleh guru dalam menerapkan strategi tersebut. Komponen tersebut meliputi: urutan penyajian kegiatan, metode, dan strategi pembelajaran, serta pengelolaan dan kehadiran kelas.<sup>25</sup>

Sedangkan Suparman dalam buku Wahyudin menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri dari empat komponen utama, yaitu:

- a. Waktu, guru dan siswa menghabiskan secara bertahap menyelesaikan pengajaran dan pembelajaran.
- b. Rangkaian aktivitas belajar, yakni rangkaian kegiatan yang di lakukan guru untuk membekali siswa dengan bahan pelajaran.
- c. Strategi pembelajaran, strategi mengajar yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran.
- d. Metode pembelajaran adalah suatu sistem di mana seseorang guru mendistribusikan bahan pelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.<sup>26</sup>

## 3. Strategi Pembelajaran *Trading Place*

Silberman mengartikan *trading place* sebagai strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengenal, bertukar pendapat, dan mempertimbangkan gagasan atau mencari ide baru tentang berbagai masalah. Strategi tersebut merupakan cara yang baik untuk mempertimbangkan penyikapan diri atau sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang. Diharapkan dengan strategi

---

<sup>25</sup> Santinah, "Konsep Strategi Pembelajaran Dan Aplikasinya". Journal For Islamic Social Sciennces 1, No. 1 (2016):15.

<sup>26</sup> Ibid,5.

pembelajaran aktif tipe *trading place* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.<sup>27</sup>

Strategi *trading place* menekankan hal penting kepada peserta didik untuk dapat bertukar pikiran satu dengan lainnya dari informasi yang didapatkannya. Proses ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam aspek komunikasi dan sosial. Dengan demikian keterampilan peserta didik akan terasa dalam berinteraksi dengan teman-temannya.<sup>28</sup>

Hal yang penting dalam strategi *trading place* adalah bagaimana peserta didik dapat bertukar pikiran dengan peserta didik yang lain mengenai informasi yang didapatnya. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam aspek sosial. dengan begitu, peserta didik tidak kaku dalam berinteraksi dengan sesamanya.<sup>29</sup>

Menurut lukman taufik akashtia Strategi *trading place* adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih mengenal tukar menukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau gagasan, nilai atau pemecahan baru terhadap berbagai masalah.<sup>30</sup> Strategi *Trading Place* pada prinsipnya memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik saling tukar menukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau ide baru tentang berbagai masalah. Strategi *Trading Place* ini merupakan “cara yang baik untuk mengembangkan

---

<sup>27</sup> Emmi Rahmawati and others, ‘Trading Place Untuk Meningkatkan Hasil Makassar’, 2.1 (2023), 31–32.

<sup>28</sup> Dedi Wahyudi and others, ‘Implementasi Strategi Trading Place Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memenuhi Ketrampilan Siswa Di Abad 21’, *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 6.1 (2022), 77 <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/article/view/3760>>.

<sup>29</sup> Untuk Meningkatkan and others, ‘Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe’, 2.1 (2021), 59–64.

<sup>30</sup> Sitti hermayanti saif *strategi pembelajaran macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru* (Surabaya:inoffast publishing 2022).halm3-4



penyikapan diri atau pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang.<sup>31</sup>

Menurut Hari Wibowo *Trading Place* merupakan salah satu strategi yang memungkinkan para peserta didik lebih mengenal, saling tukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau mencari ide baru tentang berbagai masalah. Strategi ini merupakan cara yang baik untuk mengembangkan penyikapan diri atau sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang.<sup>32</sup>

Menurut vevy liansari dan Rahmania *trading place* adalah salah satu dari bermacam-macam yang memungkinkan peserta didik lebih mengenal, saling tukar menukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau mencari ide baru tentang berbagai masalah. Strategi *Trading Place* merupakan cara yang baik untuk mengembangkan sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang<sup>33</sup>. Menurut Sadirman bahwa “setiap orang yang belajar harus aktif, Tanpa adanya aktivitas maka proses belajar mungkin tidak terjadi”.<sup>34</sup>

*Trading places* merupakan salah satu dari sekian banyak strategi pembelajaran aktif. Dalam pembelajaran aktif, Siswa mampu mengikuti pengalaman belajar secara langsung. Siswa yang mampu mengikuti pembelajaran akan menghasilkan keilmuan yang seutuhnya. Pastinya dalam pencapaian ini dibutuhkan kerjasama antara guru dan siswa. Hubungan yang dibangun antara siswa dan guru atas dasar tujuan yang sama yang ingin dicapai yakni tercapainya

---

<sup>31</sup> Lukman Taufik Akashtia, *strategi pembelajaran bahasa arab dan pembelajaran aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan* (riau:DOTSPLUS publisher2021).halm 136

<sup>32</sup> Hari Wibowo *Teori-teori belajar dan model-model pembelajaran* (Jakarta:Perputakaan nasional, 2016.Halm 18

<sup>33</sup> Vevy Liansari, Rahmania Sri Utari, Buku Ajar Strategi Pembelajaran , UMSIDA press jl.Mojopahit (sidoarjo, jawa timur 2018) halm 10

<sup>34</sup> Sardirman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

suatu pemahaman yang sebenarnya dalam hal ini biasanya dalam pendidikan dikenal dengan istilah indikator pencapaian.<sup>35</sup>

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah strategi aktif tipe *trading place*. *Trading place* merupakan bagian dari strategi yang meningkatkan keaktifan siswa, terutama aktif bertanya. Kemampuan berbicara dari siswa juga mengalami peningkatan, lantaran siswa harus mampu mengkomunikasikan hasil temuannya di depan kelas.<sup>36</sup>

Strategi pembelajaran *Trading Place* siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang didapat dan memperhatikan pendapat teman sekelompok dalam diskusi. Agar semua siswa biasa berbagi pendapat dengan temannya dan mencari solusi dari masalah yang sedang dibahas serta biasa menghargai pendapat temannya satu kelompok. Dengan demikian menimbulkan kerjasama diantara siswa sehingga mereka biasa belajar bersama-sama agar tidak terjadi perbedaan antara siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam menerima pelajaran diberikan guru. Dan siswa dibimbing untuk berani mengungkapkan ide dan menyelesaikan soal yang didapatnya dipapan tulis sehingga mereka tidak takut dan malu untuk maju kedepan kelas dan menjadi kebiasaan bagi mereka untuk menyelesaikan soal ke papan tulis.<sup>37</sup>

Dengan pembelajaran *trading place*, Siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai sebuah masalah yang telah ditentukan dengan cara menuliskannya pada catatan. Setelah itu siswa menawarkan gagasannya kepada siswa lain melalui berdiskusi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pendapat dengan siswa

---

<sup>35</sup>Primary Education, *'The Use Of Trading Places Method In Asmaul Husna Learning To 1.1* (2020),45-56

<sup>36</sup>Rahmawati and others.

<sup>37</sup>L Periastiti, Ni Kt Suarni, and I Wyn Suwatra, *' Pengaruh Strategi Trading Places Pada Pembelajaran PKN Kelas V SD*, 2014

lain sehingga memperluas pemahaman siswa terhadap pemikiran-pemikiran siswa lain. Kegiatan ini digunakan untuk menstimulasi keterlibatan siswa dalam pelajaran yang akan di sampaikan. Kegiatan ini juga meningkatkan kepada siswa untuk mendengarkan secara cermat dan membuka diri terhadap bermacam pendapat.<sup>38</sup> Strategi belajar aktif tipe *Trading Places* ini mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengenal, berinteraksi, dan belajar bersama-sama. Dalam pembelajaran ini tidak terjadi perbedaan antara siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, atau rendah dalam menerima pelajaran yang diberikan guru.<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat dari para ahli mengenai strategi pembelajaran *trading place* dapat disimpulkan bahwa *trading place* dapat membuat siswa untuk bertukar pendapat sehingga siswa dapat memecahkan masalah dari sudut pandang baru.

#### 4. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Trading Place*

Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan ini adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a. Berikan label nama kepada tiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan nama mereka pada label dan mengenakannya;
- b. Perintahkan siswa untuk berpasangan dan memperkenalkan diri kepada siswa lain. Kemudian perintahkan pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi pendapat tentang jawaban atas pertanyaan atau pernyataan provokatif yang memancing opini mereka tentang persoalan seputar materi yang anda ajarkan;
- c. Ucapkan, "kerjakan sekarang", dan arahkan siswa untuk bertukar label nama atau tanda pengenal mereka dengan pasangannya dan kemudian menemui siswa lain. Perintahkan siswa, bukannya untuk memperkenalkan diri, melainkan berbagi pendapat dari siswa

---

<sup>38</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, cet. VIII, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2013), hlm. 109.

<sup>39</sup> Nyoman Kusmariyatni, 'Hubungan Hasil Belajar Dengan Strategi Belajar Aktif Trading Place Terhadap Prestasi Belajar', 2.1 (2021).

<sup>40</sup> Ismail Sukardi, Op.Cit. hlm. 130-131.

- yang merupakan pasangan sebelumnya (yakni siswa yang label/tanda pengenalnya ia kenakan sekarang);
- d. Selanjutnya, perintahkan siswa untuk berganti label nama lagi dan mencari siswa lain untuk diajak bicara, dan berbagi pendapat dari siswa yang tanda pengenalnya ia kenakan sekarang;
  - e. Lanjutkan proses itu hingga sebagian besar siswa telah saling bertemu. Kemudian katakan kepada tiap siswa untuk mendapatkan kembali label namanya sendiri".

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Trading Place*

Semua strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pendidik sangat memahami kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran aktif ini untuk meminimalis kekurangan. Pendidik juga harus pintar-pintar memilih dan mempraktekkan strategi pembelajaran. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *trading place*:

- a. Kelebihan Dari Strategi Pembelajaran *Tading Place*, yaitu
  - 1) Siswa menjadi termotivasi belajar dikelas karena guru memberikan kesempatan lebih banyak kesiswa untuk mencari informasi sendiri mengenai materi yang dibahas.
  - 2) Menjadikan pelajaran yang menyenangkan.
  - 3) Menambah wawasan kepada siswa melalui pertukaran ide gagasan dalam diskusi.
- b. Kelemahan Dari Strategi Pembelajaran *Trading Place*, yaitu
  - 1) Memerlukan waktu yang banyak untuk berdiskusi mempersentasikan hasil diskusi
  - 2) Adanya keenganan siswa untuk berpindah kelompok satu ke kelompok yang lainnya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Vevy Liansari, Rahmania Sri Utari, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Umsida* press jl.Mojopahit (sidoarjo, jawa timur 2018) halm 8

## 6. Keaktifan Belajar

### a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata *aktif* yang berarti giat. Yang dimaksudkan dalam proses belajar mengajar adalah guru harus menciptakan suasana yang nantinya peserta didik akan aktif bertanya, menjawab dan menemukan gagasan yang menekankan keaktifan secara fisik, mental dan intelektual serta emosional untuk mendapatkan hasil belajar yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.<sup>42</sup>

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran. Dalam pandangan islam, keaktifan siswa dalam belajar mengingatkan pada ajaran islam yang lebih mendorong seseorang untuk memiliki sikap terbuka, belajar secara terus menerus, dan juga menjadikan belajar sebagai ibadah. Islam pun memandang bahwa antara manusia dengan manusia yang lain adalah guru bagi sesamanya. Adapun ayat Al- Qur'an mengenai petunjuk tentang keaktifan dalam belajar yaitu pada surat Al- Baqarah: 67 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَنْتَجِدُكَ  
هُرُوقًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan (Ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu membelih seekor sapi betina”. Mereka berkata: “Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?” Musa menjawab:”Aku berlindung kepada Allah daripada menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil”. (QS. Al-Baqarah, 2:67)

<sup>42</sup> Lisa Yuliana, Ikbal Barlian, and Riswan Jaenudin, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang’, *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5.1 (2018), 17-27 <<https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5633>>.

Ayat di atas menjelaskan Nabi Musa as. Sesungguhnya ingin mengadakan sebuah pembelajaran kepada kaumnya dengan memerintahkan menyembelih seekor sapi sebagai tanda bahwa mereka bersyukur. Akan tetapi, kaum tersebut enggan mengikutinya dan malah menuduh Nabi Musa as. Sebagai seseorang yang akan membuat kaum tersebut merugi. Akibat sikap kaum yang demikian, maka kaum tersebut telah melakukan kebodohan sehingga akhirnya mereka tidak mendapatkan pelajaran dari perintah yang diutarakan oleh Nabi Musa as. Dari ayat ini, terdapat petunjuk mengenai keaktifan dalam belajar yaitu adanya hubungan baik dan rasa saling percaya antara guru dengan murid, sehingga rangkaian kegiatan yang telah tersusun dengan baik akan berjalan sebagaimana mestinya.

Cara membuat siswa dapat aktif dalam belajar ialah memberikan stimulus berupa pemecahan masalah, pemberian tugas, tantangan, dan memberikan pembiasaan supaya pada diri siswa muncul kesadaran bahwasanya belajar adalah kebutuhan yang harus dilakukan sepanjang hidupnya. Joni (dalam Megawati dan Sari) mengemukakan bahwa “keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilaksanakan jika proses pembelajaran lebih berpusat kepada siswa, guru sebagai pembimbing agar terjadi pengalaman belajar, pengelolaan kegiatan belajar lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimal, dan menciptakan siswa yang kreatif dan menguasai konsep-konsep”.

Menurut Zaini, dkk mengatakan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif. Ketika peserta didik belajar secara aktif, maka mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran (*Student Center*). Dengan ini mereka secara aktif menggunakan pemikiran, baik itu untuk menentukan ide pokok atau gagasan dari setiap

pembelajaran, peserta didik dapat memecahkan masalah, atau dengan menerapkan apa yang baru mereka pelajari ke dalam bentuk suatu persoalan yang ada dalam kehidupan dunia nyata. Dengan belajar aktif, peserta didik bisa di ajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, dalam pembelajaran tidak hanya melibatkan mental peserta didik akan tetapi turut melibatkan fisik peserta didik juga.<sup>43</sup>

Menurut Sadirman, keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental didalam proses pembelajaran. Kegiatan fisik seperti membaca, mendengar, menulis, dan berlatih keterampilan. Sedangkan kegiatan bersifat mental yaitu dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan beberapa konsep menyimpulkan hasil percobaan, dan sebagainya.<sup>44</sup>

Menurut Naziah,et.al.,Keaktifan siswa adalah bagian penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya keaktifan siswa pendidikan tidak akan berjalan dengan baik keaktifan belajar siswa adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>45</sup>

Menurut Zaini, dkk mengatakan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif. Ketika peserta didik belajar secara aktif, maka mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran (*Student Center*). Dengan ini mereka secara aktif menggunakan pemikiran, baik itu untuk menentukan ide pokok atau gagasan dari setiap

---

<sup>43</sup> Cahyani, A yu, and Fkip Universitas Jambi, 'Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 13 / I Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran P IPS Kelas V SD SDN 13 / I Muara Bulian', 2017, 1–12

<sup>44</sup> Yessi Novita Sari, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam', *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5.1 (2018), 89–103 <<https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5640>>.

<sup>45</sup> Mochamad Basir, Andi Taufan, and Ajat Sudarjat, 'Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Interaktif Pada Pembelajaran PJOK Secara Online', 2022.

pembelajaran, peserta didik dapat memecahkan masalah, atau dengan menerapkan apa yang baru mereka pelajari ke dalam bentuk suatu persoalan yang ada dalam kehidupan dunia nyata. Dengan belajar aktif, peserta didik bisa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, Dalam pembelajaran tidak hanya melibatkan mental peserta didik akan tetapi turut melibatkan fisik peserta didik juga.<sup>46</sup>

Menurut Riswanil dan Widayati keaktifan belajar siswa yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, serta mencapai siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep.<sup>47</sup>

Keaktifan juga dapat juga diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif, Rousseau menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa adanya aktivitas, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi, Maka segala pengetahuan harus di peroleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik rohani maupun teknik.<sup>48</sup>

Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa, Belajar tidaklah hanya dengan duduk dan mendengarkan atau melihat sesuatu. Belajar memerlukan keterlibatan pikiran dan tindakan siswa sendiri, keaktifan berasal dari kata “aktif” dan kata “belajar” keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti

---

<sup>46</sup> Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri

<sup>47</sup> Stit Al-hilal Sigli and Jl Lingkar Keunire, ‘Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Masa Covid-19, 5 (2020), 911-20

<sup>48</sup> Sinar *Metode Aktif Learning Upaya peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA 2018), Halm 9-10



kegiatan kesibukan,Keaktifan belajar berarti sesuatu usaha atau kegiatan kesibukan,keaktifan belajar.<sup>49</sup>

Hamzah yang menyebutkan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan aktif jika (a) siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan membuat kesimpulan, (b) adanya interaksi aktif antara siswa dan guru, (c) kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri, (d) adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal.<sup>50</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah suatu kegiatan siswa mampu berkolaboratif dengan guru sehingga terjadinya suasana belajar yang kondusif, dan terjadinya umpan balik dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa juga merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran.

## **b. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar**

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, didalamnya banyak kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Guru diharuskan mampu memanfaatkan beragam aktivitas yang mungkin dilakukan dalam pembelajaran agar mampu dengan mudah menyampaikan materi yang harus disampaikan guru dengan variasi belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.<sup>51</sup>

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat

---

<sup>49</sup> Naomi Handayani,dkk *pengembangan model pembelajaran Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa* (Pustaka Rumah Cinta 2020),Halm 104

<sup>50</sup> Aniatul Khoirul Ummah, F. Shoufika Hilyana, and Denni Agung Santoso, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Reward Dan Punishment Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sd Kelas V', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8.2 (2023), 3292–3302 <<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.654>>.

<sup>51</sup> Ahmad Taufik, Universitas Wahid, and Hasyim Semarang, 'S y a m i L', 7 (2019).

seperti yang lazim terdapat disekolah-sekolah tradisional. Contoh-contoh aktivitas dalam belajar menulis hingga merasakan dengan emosi masing-masing saat belajar juga merupakan sebuah aktivitas. Aktivitas belajar juga melibatkan indera-indera atau sensor alat yang dimiliki manusia untuk melakukan sesuatu.

Adapun jenis-jenis keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan visual (*visual activities*) adalah kegiatan membaca, kegiatan memperlihatkan gambar, kegiatan mengamati demonstrasi dan mengamati pekerjaan orang lain.
- 2) Kegiatan lisan (*oral activities*) adalah kemampuan untuk menyatakan, kemampuan merumuskan, kemampuan berdiskusi, kemampuan bertanya atau interupsi
- 3) Kegiatan mendengarkan (*listening activities*) adalah kegiatan mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan
- 4) Kegiatan menulis (*writing activities*) adalah kegiatan menulis cerita, kegiatan mengerjakan soal, kegiatan menyusun laporan atau mengisi angket
- 5) Kegiatan menggambar (*drawing activities*) adalah kegiatan menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani
- 6) Kegiatan motoric (*motor activities*) adalah kegiatan melakukan percobaan, memilih alat atau membuat metode.
- 7) Kegiatan mental adalah kegiatan mengingat, memecahkan masalah, menganalisis melihat hubungan atau membuat keputusan.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Endang Sri Wahyuningsih,S,Ag. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil belajar siswa* (Yogyakarta: CV,BUDI UTAMA 2020), Halm 50

Siswa mengaktifkan berbagai macam inderanya untuk dapat menyerap dan mencapai hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat keaktifan semakin besar hasil belajar yang diperoleh.<sup>53</sup>

### c. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, Ia tidak hanya duduk dan mendengarkan. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah daya jiwanya bekerja sebanyak banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.<sup>54</sup>

Nana Sudjana menyatakan bahwa keaktifan siswa dilihat dari kegiatan dalam menjalankan tugas belajar nya seperti terlibat dalam menyelesaikan masalah, bertanya kepada guru, maupun siswa lain apabila tidak mengerti dengan pelajaran yang di hadapinya dan menilai kemampuan pada diri sendiri serta hasil yang di peroleh.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Eka Febriyanti\* and Mayarni Mayarni, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Berbantuan Media Flip Book Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10.4 (2022), 816–32 <<https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i4.26281>>.

<sup>54</sup> Achmad Noval Abrori and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1', *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1.4 (2023), 296–315 <<https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>>.

<sup>55</sup> Nugroho Wibowo, 'Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari', *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1.2 (2016), 128–39 <<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>>.

Jadi dengan klarifikasi aktivitas yang diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, Tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar perannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi itu, Dengan kreativitas guru dalam proses pembelajaran maka siswa menjadi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar pun dapat meningkat.

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar**

Keaktifan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa jugak dapat berlatih untuk berfikir kritis. Nana sudjana menyatakan ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu;

- 1) Stimulus belajar  
Stimulus belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam dalam mengatasi suatu masalah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada proses belajar mengajar di kelas.
- 2). Perhatian dan motivasi  
Perhatian dan motivasi yaitu pemusatan pada materi yang sedang di sampaikan oleh guru sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran yang di sampaikan.
- 3). Respon yang dipelajarinya  
Respon yang dipelajari yaitu aktivitas yang dilakukan siswa setelah memperoleh ragsangan dari guru maupun teman belajarnya.
- 4). Penguatan  
Penguatan yaitu respon terhadap suatu perilaku yang dapat menin gkatkan perilaku positif dalam proses belajar siswa di kelas sehingga motivasi belajar siswa lebih besar.

5). Pemakaian dan pemindahan

Pemakaian dan pemindahan yaitu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan siswa lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar di dalam kelas.<sup>56</sup>

## 7. Mata Pelajaran Ipas

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat.<sup>57</sup> Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, melalui IPAS diharapkan peserta didik menggali kekayaan kearifan lokal terkait IPAS termasuk menggunakannya dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, fokus utama yang ingin dicapai dari pembelajaran IPAS di SD/MI bukanlah pada seberapa banyak konten materi yang dapat diserap oleh peserta didik, akan tetapi dari seberapa besar kompetensi peserta didik dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki. Dengan mempertimbangkan bahwa anak usia SD/MI masih melihat segala sesuatu secara apa adanya, utuh dan terpadu maka pembelajaran IPA dan IPS disederhanakan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS. Hal ini juga dilakukan dengan pertimbangan anak usia SD/MI masih dalam tahap berpikir konkrit/ sederhana, holistik, komprehensif, dan tidak detail.

---

<sup>56</sup>Keaktifan Belajar Siswa, 'Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021 P-ISSN : - ; E-ISSN : - <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/Irsyaduna>', 1.1 (2021), 1–13.

<sup>57</sup>Budiwati, Rini, et al. "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi." *Jurnal Basicedu* 7.1 (2023), hal 52.

**a. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)**

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya dan
- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Karakteristik mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS)**

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga senantiasa mengalami perkembangan. Apa yang kita ketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah di masa lampau boleh jadi mengalami pergeseran di masa kini maupun masa depan. Itu sebabnya ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan

sebuah upaya terus menerus yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan.

Daya dukung alam dalam memenuhi kebutuhan manusia dari waktu ke waktu juga semakin berkurang. Pertambahan populasi manusia yang terjadi secara eksponensial juga memicu banyaknya permasalahan yang dihadapi. Seringkali permasalahan yang muncul tidak dapat diselesaikan dengan melihat dari satu sudut pandang: keilmuan alam atau dari sudut pandang ilmu sosial saja, melainkan dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik yang meliputi berbagai lintas disiplin ilmu. Untuk memberikan pemahaman ini kepada peserta didik, pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial perlu dipadukan menjadi satu kesatuan yang kemudian kita sebut dengan istilah IPAS. Dalam pembelajaran IPAS, ada 2 elemen utama yakni pemahaman IPAS (sains dan sosial), dan keterampilan Proses.<sup>58</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai gambaran untuk penelitian ini.

---

<sup>58</sup> Ibid, hal 526

**Tabel 2. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Ahriyani Yahyar (2019) Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Trading Place</i> Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Kelas IV di Mis Nurussaa'addah	Penelitian ini sama sama menggunakan strategi <i>trading place</i> pada saat pembelajaran.	Ahriyani Ahyar meneliti tentang apakah dapat meningkatkan perilaku belajar peserta didik, sedangkan penelitian saya tentang ada tidaknya pengaruh strategi <i>trading place</i> terhadap keaktifan siswa
2	L Periastiti, Suarni dan Suwarta (2013) Pengaruh Strategi <i>Trading Place</i> Pada Pembelajaran PKn terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah sosial siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng.	Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian saya yaitu menggunakan strategi <i>trading place</i> pada saat proses pembelajaran.	L periastiti, dkk. melakukan penelitian sampai pada hasil belajar siswa pada saat memecahkan masalah sosial dengan menggunakan strategi <i>trading place</i> . Sedangkan penelitian saya hanya berpacu terhadap keaktifan belajar siswa
3	Yuni Melisa (2014) Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar <i>Trading Place</i> Terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.	Penelitian ini sama sama menggunakan strategi <i>trading place</i> pada saat pembelajaran.	Penelitian yang dilakukan Yuni Melisa sampai pada tahap hasil belajar siswa, berbeda dengan yang penulis lakukan hanya sampai pada keaktifan belajar siswa.



4	Aulia Sahara (2018) Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas I SDN 01 Penggarit Kecamatan Tamang Kabupaten Pematang.	Penelitian ini sama sama membahas tentang keaktifan belajar siswa.	Penelitian yang di lakukan Aulia Sahara membahas tentang kesiapan belajar siswa. Berbeda dengan yang penulis lakukan membahas tentang strategi <i>trading place</i>
---	--	--	---

### C. Kerangka Pikir

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan proses perubahan diri individu baik tingkah laku maupun kepribadian yang bersifat kecapan, sikap, kebiasaan, kepandaian yang bersifat konstan dan berbekas. Pada dasarnya siswa sekolah dasar kelas tinggi sudah harus mampu berperan aktif dalam proses pembelajarannya, Baik itu aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun aktif berdiskusi dengan teman-temannya dalam proses pembelajaran tersebut.

Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya akibat dari kesalahan siswa saja, Melainkan dapat dilihat juga dari cara guru kelas itu mengajar, seperti: 1) Kurang keaktifan guru dalam kegiatan belajar mengajar; 2) Cara guru menyampaikan materi pelajaran masih berjalan satu arah, guru menjadi pusat kegiatan (*teacher center learning*); 3) Saat proses pembelajaran guru terlalu monoton dalam menyampaikan materi kepada siswa; 4) Saat memberikan tugas, guru hanya sekedar memberikan tanpa memperhatikan siswanya.

Dengan pembelajaran *trading place*, Siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai sebuah masalah yang telah ditentukan dengan cara menuliskannya pada catatan. Setelah itu siswa menawarkan gagasannya kepada siswa lain melalui berdiskusi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pendapat dengan siswa lain sehingga memperluas pemahaman siswa terhadap pemikiran-pemikiran siswa lain. Kegiatan ini digunakan untuk menstimulasi keterlibatan siswa dalam

pelajaran yang akan di sampaikan. Kegiatan ini juga meningkatkan kepada siswa untuk mendengarkan secara cermat dan membuka diri terhadap bermacam pendapat.

Oleh sebab itu, Guru dituntut menjadi pendidik yang terampil dalam memilih strategi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berlangsung monoton dan mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar. Pendidik harus menyesuaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan dengan situasi dan kondisi kelas, siswa, dan materi pelajaran yang akan disampaikan, salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah strategi belajar aktif tipe *Trading Place*.

Strategi pembelajaran *Trading Place* siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang didapat dan memperhatikan pendapat teman sekelompok dalam diskusi. Agar semua siswa biasa berbagi pendapat dengan temannya dan mencari solusi dari masalah yang sedang dibahas serta biasa menghargai pendapat temannya satu kelompok. Dengan demikian menimbulkan kerjasama diantara siswa sehingga mereka biasa belajar bersama-sama agar tidak terjadi perbedaan antara siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam menerima pelajaran diberikan pendidik.

Secara sederhana kerangka pikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Sugiono mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Strategi Pembelajaran *Trading Place* tidak berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa Kelas IV di SDN 52 Rejang Lebong.
2.  $H_a$  : Strategi Pembelajaran *Trading Place* berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di SDN 52 Rejang Lebong.

Hipotesis Statistik :  $H_0: \rho = 0$   $H_a : \rho \neq 0$  Metode Penelitia

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian survey karena dalam pengumpulan data penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Sebagaimana yang dikemukakan Masri Sangarimbun bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.<sup>59</sup> Sedangkan metode penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan 2 variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), Menguji teori dan analisa data dengan menggunakan statistic untuk menguji hipotesis. Dalam buku sugiyono merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>60</sup>

Penelitian kuantitatif ini dikategorikan sebagai penelitian tradisional karna penelitian ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, Penelitian kuantitatif ini menggunakan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis ststistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal ini ditopeng oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah, pembatasan

---

<sup>59</sup> Masri Sangarimbun dan Sofian Effendi (ed),*Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES 1999), cet,1,h.3

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitiaon Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta,2015) Hal 14

masalah dan perumusan masalah yang akurat serta di barengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.<sup>61</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, Maka jenis penelitian survey dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dilihat dari sisi dan kegunaannya sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara Pengaruh Strategi Pembelajaran *Trading Place* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 52 Rejang Lebong.

## 2. Desain Penelitian

Kata desain dan kata penelitian mengandung arti kerangka, bentuk atau rancangan dan motif (corak) sedangkan penelitian berarti pemeriksaan yang teliti, penyelidikan dan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang di lakukan secara sistematis dan obyektif, Untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum.

Penelitian atau penyelidikan dapat di artikan sebagai uaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan yang di lakanakan dengan menggunakan metode ilmiah. Usaha menemukan berarti usaha mendapatkan sesuatu yang baru, usaha mengembangkan berarti usaha memperdalam dan memperluas temuan yang sudah ada dan dugaan dugaan tentang kebenaran tersebut.<sup>62</sup>

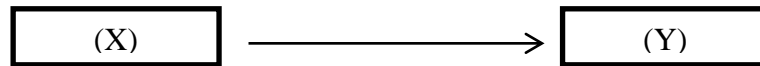
Jadi arti kata desain penelitian mengandung makna rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang di lakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinip umum.

---

<sup>61</sup> Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Penerbit Kencana, 2014) Hlm 48

<sup>62</sup> Rumba Triana, 'Design of Al-Qur'an Research and Tafsir Desain Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir', 02, 2016, 1–23 <<https://doi.org/10.30868/at.v4i02.598>>.

Pengaruh strategi belajar aktif tipe *Trading Place* diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keaktifan belajar siswa. Guna memberikan gambaran lebih jelas desain penelitian tersebut digambarkan pada gambar berikut:



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

Keterangan:

X: variabel bebas yaitu strategi pembelajaran *trading place*

Y: variabel terikat yaitu keaktifan belajar

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 52 Rejang Lebong yang terletak di di Desa Babakan baru, Kabupaten Rejang Lebong.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Ibid., h.145

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 52 Rejang Lebong tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi aja yang di ambil dan di pergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang di kehendaki dari suatu populasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 52 Rejang Lebong. Untuk memudahkan penulis mengambil sampel, maka menggunakan metode sensus atau sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah seluruh populasi di jadikan sampel. Dengan jumlah 26 siswa di SDN 52 Rejang Lebong sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**

**Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SDN 52 Rejang Lebong**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IV	17	9	26
Jumlah			26

---

<sup>64</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi.', *Jurnal Pilar*, 14.1 (2023), 15–31.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (X) Strategi Pembelajaran *Trading Place*

#### a. Definisi Operasional

Strategi belajar aktif tipe *Trading Place* ini mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengenal, berinteraksi, dan belajar bersama-sama dan strategi *Trading Place* ini bagian dari strategi yang berguna dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga akan aktif dalam bertanya didalam kelas.

#### b. Definisi Kontektual

Menurut Silberman strategi *trading place* sebagai strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengenal, bertukar pendapat, dan mempertimbangkan gagasan atau mencari ide baru tentang berbagai masalah.<sup>65</sup> Strategi tersebut merupakan cara yang baik untuk mempertimbangkan penyikapan diri atau sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang. Diharapkan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

### 2. Variabel Terikat (Y) Keaktifan Belajar Siswa

#### a. Definisi Operasional

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan proses perubahan diri individu baik tingkah laku maupun kepribadian yang bersifat kecapan, sikap, kebiasaan, kepandaian yang bersifat konstan dan berbekas. Keaktifan belajar siswa juga merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran.

---

<sup>65</sup> Emmi Rahmawati and others, '*Trading Place Untuk Meningkatkan Hasil Makassar*', 2.1 (2023), 31–32.



## b. Definisi Kontektual

Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa keaktifan siswa dilihat dari kegiatan dalam menjalankan tugas belajarnya seperti terlibat dalam menyelesaikan masalah, bertanya kepada guru, maupun siswa lain apabila tidak mengerti dengan pelajaran yang di hadapinya dan menilai kemampuan pada diri sendiri serta hasil yang di peroleh.<sup>66</sup> Keaktifan belajar siswa memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran bagi siswa. Setiap siswa harus memilih keaktifan belajar yang tinggi karena keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses dimana peneliti mengumpulkan informasi untuk studi mereka.<sup>67</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas data penelitian adalah pengumpulan data ini memengaruhi kualitas data hasil penelitian setelah instrumen penelitian. Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.<sup>68</sup> Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti:

#### a. Angket

Angket/Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan) untuk diisi langsung oleh responden. Metode ini digunakan untuk

---

<sup>66</sup> Nugroho Wibowo, 'Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari', *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1.2 (2016), 128–39 <<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>>.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pnerbit Rineke Cipta, 2013), Hlm 203

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ( Bandung : Pnerbit Alfabeta, 2010), Hlm 193

memperoleh data mengenai strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Alasan digunakannya metode ini karena angket tertutup mudah diisi, memerlukan waktu yang singkat, Memusatkan responden pada pokok persoalan dan sangat mudah ditabulasi dan dianalisis. Data yang digali melalui angket tertutup ini adalah data tentang strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di SDN 52 Rejang Lebong.

b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang kedua ialah dengan jalan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung atau tak langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat di peroleh dengan jalan bertanya langsung kepada wali kelas IV SDN 52 Rejang Lebong.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah,keadaan siswa, strategi guru dalam mengajar.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Semua penelitian melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut. Umumnya peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.

Menurut Darmadi bahwa definisi instrumen adalah sebagai alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Instrumen pengumpulan data menurut Sappaile menyebutkan bahwa instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu untuk mengukur variabel strategi pembelajaran dan keaktifan belajar. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, Karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

### a. Angket

Pedoman angket ini berisi tentang seperangkat pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti kepada sampel peneliti, di mana bentuk penelitiannya langsung dipilih oleh responden karena alternative jawabannya sudah disediakan. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keaktifan belajar siswa kelas IV di SDN 52 Rejang Lebong.

Dalam penelitian ini, bentuk item angket yang digunakan yaitu bentuk angket dengan item pertanyaan tertutup. Dalam angket ini peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban, pada kolom yang disediakan, sementara itu responden tinggal memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.

Jawaban untuk angket dari pertanyaan yang bersifat positif, yaitu jawaban yang mendukung gagasan diberi kode Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Cukup Setuju (CS) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju skor 1. Jawaban untuk angket dari pertanyaan yang bersifat negatif, yaitu jawaban yang tidak mendukung gagasan, pemberian skornya berturut-turut yaitu Sangat Setuju (SS) skor 1, Setuju (S) skor 2, Cukup Setuju (CS) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 5.

**Tabel 3. 2**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Pertanyaan Positif (+)			Pertanyaan Negatif (-)		
Alternatif Jawaban	Skor	Kriteria Penilaian	Alternatif Jawaban	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Setuju	5	SS	Sangat Setuju	1	SS
Setuju	4	S	Setuju	2	S
Cukup Setuju	3	CS	Cukup Setuju	3	CS
Tidak Setuju	2	TS	Tidak Setuju	4	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS	Sangat Tidak Setuju	5	STS

Kuesioner (angket) yang digunakan untuk mengungkap variabel Strategi Pembelajaran *Trading Place* terdiri dari 15 butir, variabel Keaktifan Belajar terdiri dari 15 butir.

**Tabel 3. 3**  
**Kisi Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Amatan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Strategi Pembelajaran Trading Place (X)</b>	1. Lebih saling mengenal	1,2,3,4	4
	2. Saling bertukar pendapat	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
	3. Mencari ide baru	14,15	2
<b>Keaktifan Belajar (Y)</b>	1. Menyelesaikan masalah	1,2,3,4	3
	2. Bertanya kepada guru	4,5,6,7,8	5
	3. Bertanya kepada siswa lain	9,10	2
	4. Menilai kemampuan diri sendiri	11,12	2
	5. Hasil yang di peroleh	13,14,15	3
<b>Total</b>			<b>30</b>

b. Wawancara

Pedoman wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara ini hanya memuat garis besar yang akan di tanyakan. Wawancara di lakukan kepada wali kelas IV SDN 52 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu Raya. Wawancara di lakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *trading place* dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah, keadaan siswa, strategi guru dalam mengajar.

## F. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan jika instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.<sup>69</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir-butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS 25.

### 1. Validitas Konstruk

Adapun uji validitas dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), berkenaan dengan konstruksi atau struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen.

Validitas konstruk merupakan salah satu tipe validitas internal rasional suatu instrumen yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mengungkap suatu trait atau konstruk teoretik yang hendak diukurnya. Dalam hal ini konstruk merupakan kerangka dari suatu konsep. Pengertian konstruk ini bersifat terpendam dan abstrak sehingga berkaitan dengan banyak indikator

---

<sup>69</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., h. 121

perilaku empiris yang menuntut adanya uji analisis seperti analisis faktor

Menurut Suryabrata, validitas konstruk (*construct validity*) menyatakan sejauh mana skor-skor hasil pengukuran dengan suatu instrumen itu merefleksikan konstruk teoretik yang mendasari penyusunan instrumen tersebut. Sutrisno Hadi menyamakan *construct validity* dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Suatu instrumen non tes mempunyai validitas konstruk, Jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan.<sup>70</sup>

Uji validitas konstruk dilakukan dengan konsultasi dengan para ahli (*Experts Judgement*) yang sesuai dengan bidangnya, Agar diperiksa dan dievaluasi secara sistematis sehingga instrumen penelitian valid dan dapat menjangkau data yang dibutuhkan.

Instrumen angket strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar telah dikonsultasikan dengan tim ahli, yaitu Bapak Prof.Dr.Hendra Harmi, M.Pd merupakan ahli angket strategi pembelajaran *trading place* ini.

Setelah dilakukan validasi terhadap instrumen angket strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar oleh tim ahli, dan layak digunakan tanpa perbaikan. Kemudian angket diuji cobakan kepada siswa kelas IV SDN 165 Rejang Lebong diluar sampel penelitian. Uji coba angket pada penelitian ini dilakukan kepada 20 siswa sebagai responden yang terdiri dari 30 butir angket. Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 25 dengan maksud untuk mengukur instrumen yang digunakan valid atau tidak valid. Adapun hasil uji validitasnya sebagai berikut :

---

<sup>70</sup> Kana Hidayati dan Caturiyati, 'Validitas Konstruk (Construct Validity) Dalam Pengembangan Instrumen Penilaian Non-Kognitif', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen pelaksanaan strategi pembelajaran *Trading Place***

No Item Pertanyaan	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Keputusan
1	0.656	0.444	<i>Valid</i>
2	0.564	0.444	<i>Valid</i>
3	0.475	0.444	<i>Valid</i>
4	0.518	0.444	<i>Valid</i>
5	0.617	0.444	<i>Valid</i>
6	0.587	0.444	<i>Valid</i>
7	0.458	0.444	<i>Valid</i>
8	0.041	0.444	<i>Tidak Valid</i>
9	0.477	0.444	<i>Valid</i>
10	0.483	0.444	<i>Valid</i>
11	0.513	0.444	<i>Valid</i>
12	0.665	0.444	<i>Valid</i>
13	0.516	0.444	<i>Valid</i>
14	0.149	0.444	<i>Tidak Valid</i>
15	0.539	0.444	<i>Valid</i>

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar**

No Item Pertanyaan	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Keputusan
1	0.464	0.444	<i>Valid</i>
2	0.455	0.444	<i>Valid</i>
3	0.665	0.444	<i>Valid</i>
4	0.475	0.444	<i>Valid</i>
5	0.509	0.444	<i>Valid</i>
6	0.678	0.444	<i>Valid</i>
7	0.587	0.444	<i>Valid</i>
8	0.458	0.444	<i>Valid</i>
9	0.447	0.444	<i>Valid</i>
10	0.536	0.444	<i>Valid</i>
11	0.483	0.444	<i>Valid</i>
12	0.533	0.444	<i>Valid</i>
13	0.539	0.444	<i>Valid</i>
14	0.330	0.444	<i>Tidak Valid</i>
15	0.365	0.444	<i>Tidak Valid</i>



Uji validitas dilakukan pada siswa kelas IV di SDN 165 Rejang Lebong. Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (sig 0,05). Untuk menentukan  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada  $r_{tabel}$  product moment dengan jumlah data (N) = 20. Berdasarkan  $r_{tabel}$  product moment pada signifikansi 5% diketahui  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Sehingga jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir angket dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir angket dinyatakan tidak valid. Dari 30 item butir angket hanya 26 item angket yang valid.

## 2. Uji Reabilitas

Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Arikunto reliabilits menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapatd ipercaya juga.

Uji reliabilitas instrumen hasil belajar dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r_{11}$  : reliabilitas

$n$  : jumlah item yang valid

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

kriteria reliabilitas adalah : jika " $r_{hitung} > r_{tabel}$ ".

Interpretasi nilai  $r_{11}$  mengacu pada pendapat Guilford:<sup>71</sup>

Kriteria yang digunakan dalam teknik ini, yaitu:

Jika  $\geq 0,70$ , maka test dinyatakan reliabel

Jika  $\leq 0,70$ , maka test dinyatakan tidak reliabel

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Hitung Reabilitas Strategi Pembelajaran *Trading Place***

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	13

Hasil uji reliabilitas variabel X diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai KR sebesar 0,736 dari 13 item soal yang valid. Karena nilai  $KR \geq 0,70$  atau  $0,736 \geq 0,70$ , maka item dari soal tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Hitung Reabilitas Keaktifan Belajar**

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	13

Hasil uji reliabilitas variabel Y diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai KR sebesar 0,778 dari 13 item soal yang valid. Karena nilai  $KR \geq 0,70$  atau  $0,778 \geq 0,70$ , maka item dari soal tersebut dikatakan reliabel.

---

<sup>71</sup> Asep Jihad, Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm.181.

**Tabel 3. 8**  
**Kriteria Reliabilitas**

No	Interval	Kriteria
1	$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sabgat tinggi
2	$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Cukup
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel-variabel memiliki distribusi varians normal atau tidak normal.<sup>72</sup> Dalam pengujian normalitas data ini peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan SPSS 25 for windows, dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1). Jika nilai Sig atau signifikasi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.
- 2). Jika nilai Sig atau signifikasi  $> 0,05$  maka distribusi data normal.<sup>73</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan anareg

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ( Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010) Hlm, 207

<sup>73</sup> Ruli As'as R “ *Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan.*”( Jurnal Geoecco, Vol. 4, No. 1, 2018), Hal 11.

yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikatakan linier maka data penelitian diselesaikan dengan anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan anareg non linier.<sup>55</sup> Untuk melihat apakah data tersebut linier atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

- 1). Jika nilai F-Statistika > F-Tabel, maka hipotesis adalah ditolak.
- 2). Jika nilai F-Statistika < F-Tabel, maka hipotesis diterima

## **G. Analisis Data**

### **1. Deskripsi Data**

#### **a. Mean**

Mean atau nilai rata-rata merupakan nilai yang mewakili himpunan atau sekelompok data. Mean di peroleh dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok. Rumus untuk menghitung mean sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_i}{n}^{74}$$

Keterangan :

X : Mean atau rata-rata

$\Sigma$  : Jumlah

$X_i$  : Variabel ke i

N : Banyaknya data atau sampel

---

<sup>74</sup> *Ibid.*, hlm.54

### b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau yang sebaliknya dari terbesar sampai terkecil.

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

**Keterangan :**

- Med : Median  
 b : Batas bawah median terletak  
 p : Panjang kelas Me  
 n : Banyak data  
 F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas Me  
 f : Frekuensi kelas Me<sup>75</sup>

### c. Modus

Modus merupakan nilai dari sekelompok data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang paling banyak terjadi (muncul) dalam suatu kelompok nilai. Rumus untuk menghitung modus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1 - b2} \right)$$

**Keterangan :**

- Mo : Modus  
 b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak  
 p : Panjang kelas Mo

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.52

- b1 : Frekuensi pada kelas Modikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
- b2 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya<sup>76</sup>

#### d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel merupakan ukuran variasi yang paling banyak digunakan nilainya dalam memenuhi kriteria statistika. Variasi dicari dengan menggunakan selisih dari setiap elemen data dengan rata-rata.

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

#### Keterangan :

- S : Standar deviasi sampel
- X : Nilai rata-rata (mean)
- $\sum f_i$  : Jumlah frekuensi data ke-i
- n : Banyaknya data
- $X_i$  : Data ke-i<sup>77</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>56</sup> Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran dan relevansi antara variabel independen yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm.53

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm.57

Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kreteria untuk menerima atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima apabila :  $H_0 : \beta_j = 0$  , jika nilai signifikasi  $> 0,05$

$H_0$  ditolak apabila :  $H_0 : \beta_j = 0$  , jika nilai signifikasi  $< 0,05$

Apabila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan. Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna.

#### **a. Uji regresi linier sederhana**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi ini digunakan untuk mengukur ada tidaknya dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.<sup>57</sup> Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana adapun rumusnya adalah:

$$Y^1 = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.<sup>58</sup>

Sebelum melanjutkan analisis destriminasi maka peneliti akan melakukan analisis korelasi terlebih dahulu Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menghitung kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebelum melanjutkan ke analisis determinasi yang digunakan peneliti menggunakan *Korelasi Product Moment Pearson* adalah jenis korelasi tertentu yang hanya dapat digunakan dengan variabel linier.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi suatu butir

N = Jumlah responden

X = Skor suatu butir

Y = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor perbutir

$\sum Y^2$  = Jumlah Skor perbutir

$\sum X^2$  = jumlah skor seluruh kuadrat seluruh butir



- 1). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan normal
- 2). Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak normal.

**b. Analisis Desterminasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>59</sup> Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam rumus persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

**Tabel 3. 9**  
**Katagori Kofesien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian**

**1. Profil Sekolah**

**a. SD Negeri 52 Rejang Lebong**

Nama Sekolah	: SD Negeri 52 Rejang Lebong
Alamat	: Desa Air Bening, Kec. Bermani Ulu Raya, Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
NPSN	: 101260203002/10700818
Status Sekolah	: Negeri
Tahun didirikan	: 1910
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Di Tengah Tengah Desa
Kode Pos	: 39152

SD Negeri 52 Rejang Lebong merupakan sekolah dasar yang ada di kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong. SD Negeri 52 Rejang Lebong ini didirikan pertama kali pada tanggal 1 Januari 1910 di atas tanah seluas 5,000 m<sup>2</sup>. Yang sudah berakreditasi B dengan tenaga pendidik 92% telah bersertifikat pendidik dengan kualifikasi Tenaga Pendidik SI.

SD Negeri 52 Rejang Lebong memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat kependidikan yang sesuai dengan yang diampuh. Tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 11 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 10 guru kelas yang memiliki kualifikasi SI, 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkualifikasi SI, 1 orang guru PJOK dan 1 orang tenaga administrasi (operator sekolah). Islam yang berkualifikasi SI, 1 orang guru PJOK dan 1 orang tenaga administrasi (operator sekolah).

## b. Visi dan Misi SDN 52 Rejang Lebong

### 1). Visi Sekolah

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, Berakhlak mulia yang dilandasi iman dan taqwa kepada tuhan yang maha Esa seiring perkembangan ilmu dan teknologi.

### 2). Misi Sekolah

- a) Meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas.
- b) Mengembangkan pembinaan secara optimal melalui pendidikan akhlak dan budi pekerti
- c) Meningkatkan pembinaan bakat dan keterampilan melalui kegiatan ekstra kurikuler
- d) Menumbuh kembangkan kerjasama antara sekolah dengan lingkungan masyarakat.

## c. Keadaan Guru SDN 52 Rejang Lebong

Berikut ini adalah daftar tenaga pengajar SDN 52 Rejang Lebong

**Tabel 4. 1**  
**Guru SDN 52 Rejang Lebong**

No	Nama Guru dan Karyawan	Gol	JK	Jabatan
1	Kondinsi, M.Pd	III D	L	Kepala Sekolah
2	IGN. CH. Nurwidyanto, S.Pd	III C	L	Guru Kelas
3	Abdul Mu'Arrif, S.Pd	III A	L	Guru PJOK
4	Puspo Rahayu, S.Pd	III A	P	Guru Kelas
5	Mesi Andesta, S.Pd	Golongan IX	P	Guru Kelas
6	Sitra Demi Melani, S.Pd		P	Guru PAI
7	Nelva Febry Dawinsi, S.Pd		P	Guru Kelas
8	Suratni, S.Pd		P	Guru Kelas
9	Puspita Handayani, S.Pd.Gr		P	Guru Kelas
10	Indri Cahyani, S.Pd		P	Guru Kelas
11	Tony Saputra		L	Penjaga Sekolah

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

#### **a. Penggunaan strategi pembelajaran *trading place* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 52 Rejang Lebong**

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* maka digunakan instrumen kuesioner/angket. Adapun tujuan utama menganalisis lembar kuesioner/angket kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* adalah untuk mengetahui keterlaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* di dalam proses pembelajaran kelas IV SDN 52 Rejang Lebong.

Dalam hasil penelitian ini diperoleh melalui proses penyebaran angket yang telah dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 52 Rejang Lebong yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 9 perempuan dan 17 laki laki.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner pelaksanaan strategi pembelajaran *trading place* yang dilakukan oleh wali kelas IV setelah guru melaksanakan pembelajaran *trading place* angket disebarkan kepada siswa kelas IV SDN 52 Rejang Lebong. Begitu juga dengan variabel keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 52 Rejang Lebong diukur melalui hasil angket yang telah disebarkan kepada sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, Berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran strategi *trading place* yang dilakukan oleh wali kelas IV SDN 52 Rejang Lebong dan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 52 Rejang Lebong. Dengan jumlah pertanyaan penelitian pada strategi

pembelajaran *trading place* sebanyak 15 pertanyaan sedangkan keaktifan belajar siswa sebanyak 15 pertanyaan.

Instrumen untuk strategi pembelajaran *trading place* dijabarkan melalui indikator-indikator sebagai berikut: Lebih saling mengenal, Saling bertukar pendapat, Dan mencari ide baru. Sedangkan instrumen untuk keaktifan belajar dijabarkan melalui indikator-indikator sebagai berikut : Menyelesaikan tugas dalam pembelajaran, Bertanya kepada guru, Bertanya kepada siswa lain, Menilai kemampuan diri sendiri dan hasil yang diperoleh.

Untuk mendapatkan gambaran yang valid berkenaan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran *trading place*, Para siswa diberikan angket dengan memberikan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Cukup setuju (CS), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Angket Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Trading Place***

No	Nama	Hasil Angket
1	Aji eko prastio	65
2	Ananda dewan april	65
3	Aqila destiarlita	61
4	Bima anggara saputra	56
5	Ceilen anggria putri	59
6	Dafa fernando	62
7	Daniel apriliyanto	48
8	Devis rivanza	62
9	Ferdi aditio	56
10	Jihan anandayu purwanto	50
11	Maharmizan	59
12	M. efan kurniawan	63
13	M. fiqri ockta diva	60
14	Muhammad al amin	61
15	Muhammad rahen	67
16	Muhammad surya andika	56
17	Nabila kanaya putri	58
18	Najwa ramadhani	61
19	Nizam kanz dewangga	65
20	Olta vinica	66
21	Rensi auliyanda	59

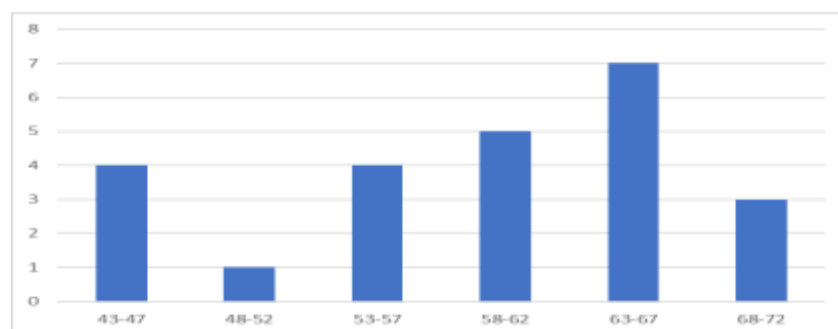
22	Repal lina anggraini	57
23	Rhacka prayoga	62
24	Sela puspita sari	65
25	Silvano aildil adha	54
26	Ziqri ali	53

**Tabel 4. 3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Strategi Pembelajaran *Trading Place***

No	Kelas Interval	Strategi Pembelajaran <i>Trading Place</i>	
		Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	43-47	4	21,0
2	48-52	1	5,2
3	53-57	4	21,0
4	58-62	5	26,3
5	63-67	7	36,8
6	68-72	3	15,7
	Jumlah	19	100
<i>Mean</i>		60.07	
<i>Median</i>		60.50	
<i>Mode</i>		65	
<i>Std. Deviation</i>		6.039	
<i>Range</i>		27	
<i>Minimum</i>		43	
<i>Maximum</i>		70	

Data hasil strategi pembelajaran *trading place* Pada data X diperoleh rentang nilai 43-70. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 70, nilai terendah 43, nilai rata-rata 60,00, nilai tengah 60 dan simpangan bakunya 6,03.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi strategi pembelajaran *trading place*, disajikan gambar dalam histogram dibawah ini:



**Gambar 4. 1**

**Histogram Strategi Pembelajaran *Trading Place* (X)**

### 1). Keaktifan Belajar Siswa

Untuk mendapatkan gambaran yang valid berkenaan dengan keaktifan belajar siswa, Para siswa diberikan angket dengan memberikan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Cukup setuju (CS), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 4. 4**  
**Hasil angket keaktifan belajar siswa**

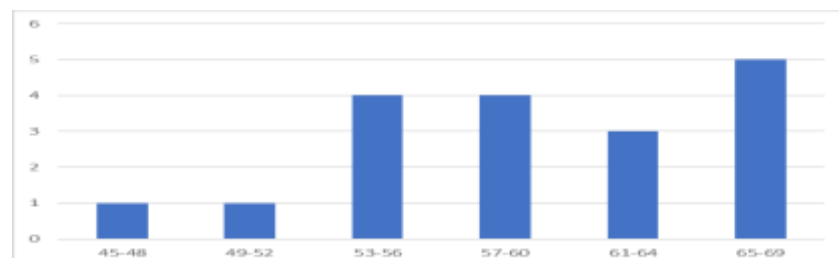
No	Nama	Hasil Angket
1	Aji eko prastio	59
2	Ananda dewan april	62
3	Aqila destiarlita	61
4	Bima anggara saputra	45
5	Ceilen anggia putri	59
6	Dafa fernando	65
7	Daniel apriliyanto	65
8	Devis rivanza	56
9	Ferdi aditio	60
10	Jihan anandayu purwanto	66
11	Maharmizan	57
12	M. efan kurniawan	61
13	M. fiqri ockta diva	57
14	Muhammad al amin	69
15	Muhammad rahen	59
16	Muhammad surya andika	62
17	Nabila kanaya putri	55
18	Najwa ramadhani	56
19	Nizam kanz dewangga	64
20	Olta vinica	58
21	Rensi auliyanda	65
22	Repal lina anggraini	54
23	Rhacka prayoga	68
24	Sela puspita sari	57
25	Silvano aildil adha	52
26	Ziqri ali	55

**Tabel 4. 5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Keaktifan Belajar Siswa**

No	Kelas Interval	Keaktifan Belajar Siswa	
		Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	45-48	1	5,5
2	49-52	1	5,5
3	53-56	4	22,2
4	57-60	4	22,2
5	61-64	3	16,6
6	65-69	5	27,7
	Jumlah	18	100
<i>Mean</i>		60.76	
<i>Median</i>		59.50	
<i>Mode</i>		45.00	
<i>Std. Deviation</i>		5.006	
<i>Range</i>		17	
<i>Minimum</i>		52	
<i>Maximum</i>		72	

Data hasil keaktifan belajar siswa pada data Y diperoleh rentang nilai 45-69. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 69, nilai terendah 52, nilai rata-rata 59,50, nilai tengah 60 dan simpangan bakunya 5,00. Berdasarkan tabel tersebut, Data ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan dari nilai strategi pembelajaran *trading place* dan keaktifan belajar. Hasil ini mengindikasikan bahwa terjadinya peningkatan yang bermakna pada keaktifan belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *trading place*.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi keaktifan belajar siswa, disajikan gambar dalam histogram dibawah ini:



**Gambar 4. 2**

**Histogram Keaktifan Belajar Siswa (Y)**



**b. Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong**

Pada bagian ini diurutkan hasil analisis inferensial yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 52 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong.

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Dikatakan normal jika nilai  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai  $< 0,05$  maka tidak normal. Untuk mengolah data pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji *Shapiro Wilk*. Adapun tujuan dari uji Shapiro Wilk untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah untuk uji normalitas yakni masuk ke aplikasi SPSS 25 for windows mengisi data pada variabel view dan data view lalu klik menu *analyze*, kemudian masuk ke *descriptif statistic*, lalu *explor* setelah itu pada jendela Explor terdapat kolom dependen list lalu pindahkan data yang akan kita uji dan pilih both pada *display* centang pada bagian *descriptive*, setelah itu klik plots lalu beri centang pada *normality plots with test*. Jika sudah klik *continue* kemudian kita klik ok.

Hasil perhitungan yang diperoleh ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Tests of Normality</i>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Strategi pembelajaran <i>trading place</i>	.105	13	.200 <sup>*</sup>	.964	13	.809
Keaktifan belajar siswa	.098	13	.200 <sup>*</sup>	.970	13	.893
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas (Sig) diketahui dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk bahwasanya sampel dalam penelitian ini  $< 50$ . Nilai signifikansi untuk strategi pembelajaran *trading place* yaitu  $0,809 > 0,05$  dan nilai keaktifan belajar siswa  $0,893 > 0,05$ .

Jadi, berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa pada strategi pembelajaran *trading place* dan keaktifan belajar siswa nilai sig  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, dalam uji linieritas ini menggunakan curve estimate, yaitu gambaran hubungan linier atau variabel X dengan variabel Y. Jika nilai signifikansi  $0,05$  maka variabel X tersebut ada hubungan linier dengan Y. Adapun cara kita menguji lenieritas ini yang pertama buka aplikasi SPSS lalu pilih View selanjutnya bagian name tulis judul pada bagian *decimals* dijadikan 0 pada

bagian label tulis *trading place* dan dan keaktifan belajar lalu klik data *view* lalu masukan data yang telah disediakan, langkah selanjutnya klik *analyze* lalu klik *compare means*, dan pilih *means* setelah itu muncul kotak *means* lalu masukan variabel *trading place* ke independent list dan keaktifan belajar ke kolom dependent list, selanjutnya klik options pada bagian *statistic for first layer*” lalu pilih *test of linierity* kemudian klik *continue* lalu klik ok.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table						
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Between Groups	(Combined)	1853.500	11	168.500	6.878	.290
	Linearity	376.543	1	376.543	15.369	.159
	Deviation from Linearity	1476.957	10	147.696	6.028	.308
Within Groups		24.500	1	24.500		
Total		1878.000	12			

Adapun hasil dari uji lenieritas berdasarkan nilai sig diperoleh nilai *Devation From Linierity* sig sebesar 0,308 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara strategi *trading place* (X) dan keaktifan belajar siswa (Y) pada kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong.

### 3) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis ini menentukan distribusi data yang terdiri dari variabel dependen (X) dan variabel independen (Y) yang memiliki hubungan linier. Prosedur yang peneliti ikuti untuk melakukan uji regresi linier sederhana aplikasi SPSS 25 adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: buka terlebih dahulu program

SPSS lalu klik variabel view pada kolom name tulis *trading place* dan baris kedua keaktifan belajar pada decimals diganti menjadi 0 dan pada kolom measure diganti scale, lalu pindah ke data view lalu klik *analyze>regression>linier* pada kotak dialog linear regression maka akan tampil kolom lalu masukan datan *trading place* pada kotak independen list dan keaktifan belajar pindah kekotak dependen list lalu klik ok.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1772.280	1	1772.280	478.403	.000 <sup>b</sup>
	Residual	105.720	11	9.611		
	Total	1878.000	12			
a. <i>Dependent Variable: Keaktifan belajar</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), Trading place</i>						

Hasil dari tabel anova pada nilai F mendapatkan nilai sebesar 478.403 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan ada hubungan linier secara signifikan.

**Tabel 4. 9**  
**Koefisien Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.355	6.036		4.811	.001
	Trading Place	.486	.309	.428	1.570	.000
a. <i>Dependent Variable: Keaktifan Belajar</i>						

Setelah melakukan uji regresi linier sederhana maka nilai B pada nilai constant mendapatkan nilai sebesar 13.355 sedangkan nilai *trading place* sebesar 0.486 sehingga persamaan regresi dapat dituliskan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13.335 + 0,486 X$$

Dapat disimpulkan dampak dari strategi *trading place* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa di kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong.

#### 4) Analisis Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaan analisis data ini menggunakan SPSS 25 for windows.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 <sup>a</sup>	.944	.939	3.100
a. Predictors: (Constant), Trading place				

Berdasarkan hasil perhitungan dari output SPSS “model summary” dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R sequer adalah sebesar 0,944 dengan katagori koefisien 0,80-1,000 maka dapat diketahui pengaruh X terhadap Y secara simultan berpengaruh sangat kuat. Dalam arti strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong sebesar 0,944.

kriteria intreprtasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 11**  
**Katagori Kofesien Determinasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dapat dilihat dari kreteria Intrprestasi di atas hasil dari uji desteterminasi terdapat nilai sebesar 0,944 maka dapat disimpulkan bahwa kreteria pengaruh strategi pembelajaran trading place terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong sebesar 0,944 maka memperoleh kreteria Sangat Kuat.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 52 Rejang Lebong dengan sampel siswa kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong dengan jumlah 26 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang pertama, Adanya pengaruh stategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 52 Rejang Lebong.

Strategi Pembelajaran *Trading Place* merupakan variabel (X). Strategi Pembelajaran *Trading Place* akan digunakan untuk menjadi sebab perubahan variabel terikat (keaktifan belajar). Strategi Pembelajaran *Trading Place* adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih mengenal, tukar-menukar pendapat dan mempertimbangkan

pendapat gagasan, nilai atau pemecahan baru terhadap berbagai masalah. Dengan menerapkan strategi *trading place*, siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai sebuah masalah yang telah ditentukan dengan cara menuliskan pada catatan. Setelah itu siswa menawarkan gagasannya kepada siswa lain melalui berdiskusi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pendapat sehingga memperluas pemahaman siswa terhadap pemikiran-pemikiran siswa lain. Keberhasilan dalam memilih strategi merupakan keberhasilan guru dalam menciptakan keaktifan belajar. Salah satu strategi yang dapat dipilih guru adalah pembelajaran aktif tipe *trading place*. Dengan strategi pembelajaran yang baik akan menuntun peserta didik untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar.

Hasil analisis data berdasarkan tanggapan terhadap kuisioner yang diberikan kepada partisipan penelitian berkaitan dengan adanya hubungan antara pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas IV SDN 52 Rejang Lebong adapun peneliti mengola data ini menggunakan SPSS 25 secara uji regresi linier sederhana maka nilai F mendapatkan 0,184 dan nilai sig itu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan Y yaitu strategi *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa. Sedangkan pada tabel *coefficients* nilai pada *constant* memberikan nilai positif yakni mempunyai nilai 1.013 berarti dapat disimpulkan pengaruh dari strategi pembelajaran *trading place* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar di kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong.

Menurut teori Silberman mengartikan *trading place* sebagai strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengenal, bertukar pendapat, dan mempertimbangkan gagasan atau mencari ide baru tentang berbagai masalah. Strategi tersebut merupakan cara yang baik untuk mempertimbangkan penyikapan diri atau sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang. Diharapkan dengan strategi pembelajaran aktif

tipe trading place ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.<sup>78</sup> Teori ini didukung oleh Istarani mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kegiatan dan aktivitas proses belajar mengajar, diantaranya faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa) seperti faktor guru. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam keaktifan belajar siswa adalah guru, Guru termasuk faktor yang sangat memengaruhi dalam keaktifan belajar siswa, karena guru memegang peranan terpenting saat siswa berada di sekolah. Seorang guru harus memikirkan cara bagaimana membimbing siswa untuk aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, Siswa perlu dilibatkan secara optimal dalam pembelajaran agar kemampuan dan potensi yang dimilikinya dapat berkembang. Strategi pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan menimbulkan keingintahuan siswa, Salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Trading Place*.<sup>79</sup>

Jadi, keaktifan belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *trading place* berpengaruh positif. Dengan strategi pembelajaran *trading place* ini, kegiatan pembelajaran bisa berlangsung lebih efektif dan efisien, termasuk dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu keaktifan belajar siswa. Pencapaian ini dipengaruhi oleh variabel bebas untuk menilai sejauh mana dampak yang ditimbulkan oleh variabel bebas tersebut. Pada dunia pendidikan, dua faktor kunci yaitu strategi

---

<sup>78</sup> Emmi Rahmawati and others, '*Trading Place* Untuk Meningkatkan Hasil Makasar', 2.1 (2023), 31–32.

<sup>79</sup> Oktavianus Namas Dali Ambros Leonangung Edu, 'Use Of Trading Place Active Learning Strategy To Increase Social Science Learning Motivation Of Students In Elementary School', *International Journal Of Elementary School*, 2.1 (2021), 59–64 <<http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/877/473>>.



pembelajaran dan keaktifan belajar yang berkaitan. Pemilihan strategi pembelajaran tertentu akan memberi pengaruh pada keaktifan belajar siswa.

Keaktifan belajar ditunjukkan dengan adanya keterlibatan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Siswa di berikan kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang di pelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama sama di dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya. Keaktifan belajar siswa memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran bagi siswa. Setiap siswa harus memiliki keaktifan belajar yang tinggi karena keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Suasana belajar mengajar yang diciptakan harus membuat anak aktif dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Strategi *Trading Place* ini bagian dari strategi yang berguna dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga akan aktif dalam bertanya didalam kelas. Keunggulan dari strategi *trading place* adalah melatih siswa untuk belajar aktif, Meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang menarik, menambahkan pengetahuan siswa dengan berbagai soal latihan yang dijawab, dengan beberapa kelebihan strategi ini diharapkan mampu mendongkrak prestasi belajar siswa.

Menurut teori Sadirman, keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental didalam proses pembelajaran. Kegiatan fisik seperti membaca, mendengar, menulis, dan berlatih keterampilan. Sedangkan kegiatan bersifat mental yaitu dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan beberapa konsep menyimpulkan hasil percobaan, dan

sebagainya.<sup>80</sup> Teori ini didukung oleh Menurut Naziah, Keaktifan siswa adalah bagian penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya keaktifan siswa pendidikan tidak akan berjalan dengan baik keaktifan belajar siswa adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji determinasi dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong sebesar 0,944. Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria pengaruh strategi pembelajaran *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 52 Rejang Lebong sebesar 0,944 maka memperoleh kriteria sangat kuat.

---

<sup>80</sup> Cahyani, A yu, and Fkip Universitas Jambi, 'Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V D SDN 13 / I Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V D SDN 13 / I Muara Bulian', 2017, 1–12

<sup>81</sup> Yessi Novita Sari, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam', *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5.1 (2018), 89–103 <<https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5640>>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh memberikan simpulan bahwa:

Pertama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas IV SDN 52 Rejang Lebong. Pada tabel uji regresi linear sederhana memberikan nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  berarti dapat disimpulkan dampak dari strategi *trading place* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa di kelas IV SDN 52 Rejang Lebong.

Kedua terdapat besarnya pengaruh strategi *trading place* terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas IV SDN 52 Rejang Lebong sebesar 0,944 dapat dikategorikan penelitian ini berpengaruh sangat kuat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis menyadari masih banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Saran yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan penelitian yang telah peneliti lakukan yakni:

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui strategi pembelajaran *trading place* ini, selain mampu meningkatkan keaktifan belajar juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran yang menarik.

2. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti harapan dapat menjadi penambahan wawasan serta pengetahuan bahwasannya pengaruh strategi pembelajaran *trading place* mempunyai nilai positif terhadap keaktifan belajar siswa, maka dari ini dalam penelitian ini juga dapat dijadikan untuk referensi bagi kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Achmad Noval, Conny Dian Sumadi, Jl Raya Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa, and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1', *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1.4 (2023), 296–315 <<https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>>
- Adisel, Adisel, Zetira Utari Aprilia, Ridwan Putra, and Teguh Prastiyo, 'Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5.1 (2022), 298–304 <<https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>>
- Ambros Leonangung Edu, Oktavianus Namas Dali, 'Use Of Trading Place Active Learning Strategy To Increase Social Science Learning Motivation Of Students In Elementary School', *International Journal Of Elementary School*, 2.1 (2021), 59–64 <<http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/877/473>>
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi.', *Jurnal Pilar*, 14.1 (2023), 15–31
- Basir, Mochamad, Andi Taufan, and Ajat Sudarjat, 'Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Interaktif Pada Pembelajaran PJOK Secara Online', 2022
- Cahyani, A yu, and Fkip Universitas Jambi, 'Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD SDN 13 / I Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V D SDN 13 / I Muara Bulian', 2017, 1–12
- Caturiyati, Kana Hidayati dan, 'Validitas Konstruk (Construct Validity) Dalam Pengembangan Instrumen Penilaian Non-Kognitif', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99
- Dewa, Pangkalan, 'Implementasi Strategi Trading Place Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Di Sdn 1 Pangkalan Dewa Skripsi', 2021
- Dityaningsih, Destyan, Arlin Astriyani, and Viarti Eminita, 'Pengaruh Game Edukasi Quizizz Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020, 1–8 <[website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit)>
- Education, Primary, 'The Ue O Trading Places Method In Asmaul Husna Learning To', 1.1 (2020), 45–56
- Febriyanti\*, Eka, and Mayarni Mayarni, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif

- Type Crossword Puzzle Berbantuan Media Flip Book Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10.4 (2022), 816–32 <<https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i4.26281>>
- Kamza, Muhjam, Husaini, and Idah Lestari Ayu, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4120–26 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>>
- Khoirul Ummah, Aniatul, F. Shoufika Hilyana, and Denni Agung Santoso, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Reward Dan Punishment Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sd Kelas V', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8.2 (2023), 3292–3302 <<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.654>>
- Kusmariyatni, Nyoman, 'Hubungan Hasil Belajar Dengan Strategi Belajar Aktif Trading Place Terhadap Prestasi Belajar', 2.1 (2021)
- Meningkatkan, Untuk, Motivasi Belajar, I P S Siswa, and Sekolah Dasar, 'Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe', 2.1 (2021), 59–64
- Periastiti, L, Ni Kt Suarni, and I Wyn Suwatra, 'Pengaruh Strategi Trading Places Pada Pembelajaran PKN KelasV SD', 2014
- Putri, Nurnoviyanti Yodi, and Dani Firmansyah, 'Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar', *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sisiomadika*, 2 (2019), 133–36
- Rahmawati, Emmi, Muhammad Basri, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, and Hasil Belajar, 'Trading Place Untuk Meningkatkan Hasil Makassar', 2.1 (2023), 31–32
- Sari, Yessi Novita, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam', *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5.1 (2018), 89–103 <<https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5640>>
- Sigli, Stit Al-hilal, and Jl Lingkar Keunire, 'Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD di Masa Covid-19', 5 (2021), 911–20
- Siswa, Keaktifan Belajar, 'IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021 P-ISSN: -; E-ISSN: - <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>', 1.1 (2021), 1–13
- Taufik, Ahmad, Universitas Wahid, and Hasyim Semarang, 'S y a m i L', 7 (2019)

- Triana, Rumba, 'Design of Al-Qur'an Research and Tafsir Desain Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir', 02, 2016, 1–23 <<https://doi.org/10.30868/at.v4i02.598>>
- Wahyudi, Dedi, Novita Kurniasih, Muhammad Ali, Dian Kurniawati, Suharti Suharti, and Delvi Ayu Istikomah, 'Implementasi Strategi Trading Place Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memenuhi Ketrampilan Siswa Di Abad 21', *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 6.1 (2022), 77 <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/article/view/3760>>
- Wibowo, Nugroho, 'Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari', *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1.2 (2016), 128–39 <<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>>
- Yuliana, Lisa, Ikkal Barlian, and Riswan Jaenudin, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang', *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5.1 (2018), 17–27 <<https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5633>>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1

## Kisi Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir Amatan	Jumlah
<b>Strategi Pembelajaran Trading Place (X)</b>	1. Lebih saling mengenal	1,2,3,4	4
	2. Saling bertukar pendapat	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
	3. Mencari ide baru	14,15	2
<b>Keaktifan Belajar (Y)</b>	1. Menyelesaikan masalah	1,2,3,4	3
	2. Bertanya kepada guru	4,5,6,7,8	5
	3. Bertanya kepada siswa lain	9,10	2
	4. Menilai kemampuan diri sendiri	11,12	2
	5. Hasil yang di peroleh	13,14,15	3
Total			30

## Lampiran 2

### Kuisoner Penelitian Pengaruh Strategi Pembelajaran *Trading Place* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong

#### A. Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Beri tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih
2. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada di kosongkan.
3. Isilah angket dengan sesuai jawaban anda.

#### C. Alternatif Jawaban

**SS = Sangat Setuju**

**S = Setuju**

**CS = Cukup Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

**Tabel 6. 1**

**Instrumen Penelitian Strategi Pembelajaran *Trading Place***

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Membuat Catatan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya suka membuat catatan dengan sangat rapi</li> <li>2. Di waktu mencatat saya cenderung mengabaikan kegiatan lain</li> <li>3. Di sela membuat catatan saya juga sering menulis pertanyaan tentang materi pelajaran.</li> </ol>					
2	Membuat Label Nama	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya sangat senang menuliskan nama pada label dan mengenakannya</li> </ol>					

		5. Saya lebih senang bertukar label nama dengan teman dekat saja					
3	Mengungkapkan Pendapat	6. Saya mengobrol saat teman lain mengungkapkan pendapat 7. Saya lebih suka mengungkapkan pendapat tanpa di suruh suruh 8. Saya lebih senang mendengarkan pendapat kelompok lain 9. Saya suka jika diminta pendapat teman pada saat diskusi					
4	Menulis sebuah pengalaman yang di miliki	10. Di waktu luang saya juga sering menulis pengalaman yang saya miliki 11. Saya sering menceritakan pengalaman yang saya miliki kepada teman lain 12. Saya dapat melakukan hal lain ketika saya menulis sebuah pengalaman					
5	Menulis pertanyaan tentang materi pelajaran	13. Saya tidak suka jika teman aya mengganggu saya ketika sedang menulis pertanyaan 14. Saya sering meniru pertanyaan dari teman lain 15. Saya lebih suka mengajukan pertanyaan dari pada menulis pertanyaan					

### Lampiran 3

#### Kuisoneer Penelitian Pengaruh Strategi Pembelajaran *Trading Place* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong

##### D. Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

##### E. Petunjuk Pengisian Angket

4. Beri tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih
5. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada di kosongkan.
6. Isilah angket dengan sesuai jawaban anda.

##### F. Alternatif Jawaban

**SS = Sangat Setuju**

**S = Setuju**

**CS = Cukup Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

**Tabel 6. 2**

**Instrumen Penelitian Keaktifan Belajar**

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Memperhatikan guru	1. Saya suka memperhatikan guru ketika sedang mengajar di kelas  2. Saya tidak suka jika teman saya ngobrol pada saat guru menjelaskan materi di kelas.					
2	Menjawab Pertanyaan	3. Ketika menunggu giliran untuk menjawab pertanyaan					

		<p>badan saya selalu panas dingin</p> <p>4. Saya selalu bersedia untuk menjawab pertanyaan</p> <p>5. Guru selalu menyuruh teman lain maju kedepan untuk menjawab pertanyaan</p>					
3	Mengajukan Pertanyaan	<p>6. Saya hanya menyimak teman ketika sedang mengajukan pertanyaan</p> <p>7. Saya sangat senang untuk mengajukan pertanyaan</p> <p>8. Guru selalu memberikan waktu 2-5 menit untuk mengajukan pertanyaan</p>					
4	Mencatat Penjelasan Guru	<p>9. Saya hanya mencatat sebagian dari penjelasan guru</p> <p>10. Saya lebih suka mendengar penjelasan daripada mencatatnya</p> <p>11. Saya sering meminjamkan catatan kepada teman</p> <p>12. Guru selalu mengecek catatan setelah selesai pembelajaran</p>					
5	Memberikan Pendapat Ketika Diskusi	<p>13. Saya mengobrol dengan teman di saat teman yang lain memberikan pendapat ketika diskusi</p> <p>14. Saya memberikan pendapat apabila di suruh saja</p> <p>15. Saya sangat bersemangat memberikan pendapat pada saat diskusi sedang berlangsung</p>					

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 (PROTOTYPE) IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b>	<b>: IGN CH NURWIDYANTO, S.Pd</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SD Negeri 52 Rejang Lebong</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: Tahun 2022</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Fase / Kelas</b>	<b>: B/4</b>
<b>BAB 3</b>	<b>: Gaya di Sekitar Kita</b>
<b>Topik</b>	<b>: - Pengaruh Gaya Terhadap Benda</b> <b>- Magnet, Sebuah Benda Yang Ajaib</b> <b>- Benda Yang Elastis</b> <b>- Mengapa Kita Tidak Melayang Di Udara</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 24JP</b>
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.</li> <li>• Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2) Berkebinekaan global,</li> <li>3) Bergotong-royong,</li> <li>4) Mandiri,</li> <li>5) Bernalar kritis, dan</li> <li>6) Kreatif.</li> </ol>
D. SARANA DAN PRASARANA	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> </ul>

<p><b>Pengenalan Tema</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru bagian Ide Pengajaran</li> <li>• Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah</li> </ul> <p><b>Topik A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda</b> Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar kerja (Lampiran 3.1-3.2)</li> <li>• Perlengkapan Peserta didik: alat tulis; benda di sekitar mereka; alat mewarnai 4. bola; benda berbentuk kotak; dan papan yang bisa dijadikan bidang miring.</li> <li>• Persiapan lokasi: area kelas; halaman sekolah</li> </ul> <p><b>Topik B. Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib</b> Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Kerja (Lampiran 3.3)</li> <li>• Perlengkapan peserta didik: alat tulis; alat mewarnai; magnet; benda yang terbuat dari besi; benda yang tidak terbuat dari besi.</li> <li>• Persiapan Lokasi: area kelas yang dikondisikan untuk percobaan berkelompok.</li> </ul> <p><b>Topik C. Benda yang Elastis</b> Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Kerja (Lampiran 3.5)</li> <li>• Perlengkapan Peserta didik: alat tulis; lembar kertas; batu.</li> <li>• Persiapan Lokasi: teras kelas (pastikan area yang tidak berangin); area kelas yang dikondisikan untuk Percobaan berkelompok.</li> </ul> <p><b>Topik D. Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara</b> Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1. lembar kerja (Lampiran 3.5) untuk masing-masing peserta didik;</li> <li>• dua lembar kertas bekas;</li> <li>• batu (usahakan menggunakan batu yang ukurannya tidak jauh beda dengan bola kertas).</li> </ul> <p><b>Topik Proyek Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Material sesuai produk yang dibuat oleh peserta didik</li> <li>• Persiapan lokasi: area kelas untuk demonstrasi.</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>

## A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Tujuan Pembelajaran Bab 3 :**

1. Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.
2. Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

- **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**

1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
3. Peserta didik membuat rencana belajar.

- **Tujuan Pembelajaran Topik A :**

1. Peserta didik memahami konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda.
2. Peserta didik memahami konsep gaya gesek dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Tujuan Pembelajaran Topik B :**

1. Peserta didik mengenal gaya magnet dan sifatnya.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis.
3. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari.

- **Tujuan Pembelajaran Topik C :**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya pegas di sekitarnya
2. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya pegas dalam aktivitas sehari-hari

- **Tujuan Pembelajaran Topik D :**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya gravitasi yang ada di Bumi serta pengaruhnya terhadap bendabenda di Bumi.
2. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya gravitasi dalam aktivitas sehari-hari.

- **Tujuan Pembelajaran Proyek Belajar :**

1. Peserta didik membuat sebuah produk dengan memanfaatkan sifat gaya

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA



**Pengenalan tema**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari. dan memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari

**Topik A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

Curup, 2024

Mengetahui, Guru IPAS kelas IV

IGN NURWIDYANTO, S.Pd  
NIP. 19680731 199306 1 001

## Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Instrumen strategi pembelajaran *Trading Place*

No Item Pertanyaan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keputusan
1	0.656	0.444	Valid
2	0.564	0.444	Valid
3	0.475	0.444	Valid
4	0.518	0.444	Valid
5	0.617	0.444	Valid
6	0.587	0.444	Valid
7	0.458	0.444	Valid
8	0.041	0.444	Tidak Valid
9	0.477	0.444	Valid
10	0.483	0.444	Valid
11	0.513	0.444	Valid
12	0.665	0.444	Valid
13	0.516	0.444	Valid
14	0.149	0.444	Tidak Valid
15	0.539	0.444	Valid

## Lampiran 5

## Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar

No Item Pertanyaan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keputusan
1	0.464	0.444	Valid
2	0.455	0.444	Valid
3	0.665	0.444	Valid
4	0.475	0.444	Valid
5	0.509	0.444	Valid
6	0.678	0.444	Valid
7	0.587	0.444	Valid
8	0.458	0.444	Valid
9	0.447	0.444	Valid
10	0.536	0.444	Valid
11	0.483	0.444	Valid
12	0.533	0.444	Valid
13	0.539	0.444	Valid
14	0.330	0.444	Tidak Valid
15	0.365	0.444	Tidak Valid

## Lampiran 6

Rekapitulasi Skor Angket Strategi *Trading Place*

No	Item Strategi Pembelajaran <i>Trading Place</i>													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	65
2	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	65
3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	61
4	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	4	5	56
5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	2	59
6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	62
7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	48
8	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	62
9	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	56
10	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	2	50
11	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	59
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	63
13	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	60
14	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	61
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	67
16	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	56
17	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	58
18	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	61
19	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	65
20	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	66

21	4	4	5	5	3	2	4	3	3	5	5	5	4	59
22	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	57
23	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	62
24	4	5	4	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	65
25	5	5	4	3	3	2	2	5	4	3	4	3	4	54
26	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	53

## Lampiran 7

## Rekapitulasi Skor Angket Keaktifan Belajar Siswa

No	Item Keaktifan Belajar Siswa													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	59
2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	62
3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	61
4	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	4	5	45
5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	3	5	5	2	59
6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	65
7	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	65
8	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	56
9	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	60
10	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	2	66
11	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	57
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	61
13	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57

14	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	69
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	59
16	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	62
17	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	55
18	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	56
19	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	64
20	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	58
21	4	4	5	5	3	2	4	3	3	5	5	5	4	59
22	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	65
23	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	68
24	4	5	4	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	57
25	5	5	4	3	3	2	2	5	4	3	4	3	4	52
26	4	3	4	3	5	5	4	2	5	5	5	5	4	55

**Lampiran 8**  
**Nilai r *Product Moment***

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 9

### *Descriptive Statistics*

<i>Trading Place</i>		<i>Keaktifan Belajar</i>	
Mean	60.077	Mean	60.769
Standard Error	1.184	Standard Error	0.982
Median	60.500	Median	59.500
Mode	65.000	Mode	59.000
Standard Deviation	6.039	Standard Deviation	5.006
Sample Variance	36.474	Sample Variance	25.065
Kurtosis	1.143	Kurtosis	(1.284)
Skewness	(0.855)	Skewness	0.111
Range	27.000	Range	17.000
Minimum	43.000	Minimum	52.000
Maximum	70.000	Maximum	69.000
Sum	1,562.000	Sum	1,580.000
Count	26.000	Count	26.000

## Lampiran 10

### Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Strategi pembelajaran <i>trading place</i>	.105	13	.200*	.964	13	.809
Keaktifan belajar siswa	.098	13	.200*	.970	13	.893
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

**Lampiran 11**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1853.500	11	168.500	6.878	.290
	Linearity	376.543	1	376.543	15.369	.159
	Deviation from Linearity	1476.957	10	147.696	6.028	.308
Within Groups		24.500	1	24.500		
Total		1878.000	12			

**Lampiran 12**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1772.280	1	1772.280	478.403	.000 <sup>b</sup>
	Residual	105.720	11	9.611		
	Total	1878.000	12			
a. <i>Dependent Variable: Keaktifan belajar</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), Trading place</i>						

**Lampiran 13**  
**Koefisien Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.355	6.036		4.811	.001
	Trading Place	.486	.309	.428	1.570	.000
a. <i>Dependent Variable: Keaktifan Belajar</i>						



### Lampiran 14

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 <sup>a</sup>	.944	.939	3.100
a. Predictors: (Constant), Trading place				

### Lampiran 15

#### Katagori Kofesien Determinasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

### Lampiran 16

#### Nama Nama Tenaga Pengajar

No	Nama Guru dan Karyawan	Gol	JK	Jabatan
1	Kondinsi, M.Pd	III D	L	Kepala Sekolah
2	IGN. CH. Nurwidyanto,S.Pd	III C	L	Guru Kelas
3	Abdul Mu'Arrif, S.Pd	III A	L	Guru PJOK
4	Puspo Rahayu, S.Pd	III A	P	Guru Kelas
5	Mesi Andesta, S.Pd	Golongan IX	P	Guru Kelas
6	Sitra Demi Melani, S.Pd		P	Guru PAI
7	Nelva Febry Dawinsi, S.Pd		P	Guru Kelas
8	Suratni, S.Pd		P	Guru Kelas
9	Puspita Handayani, S.Pd.Gr		P	Guru Kelas
10	Indri Cahyani, S.Pd		P	Guru Kelas
11	Tony Saputra		L	Penjaga Sekolah

## DOKUMENTASI

### Lampiran 17

#### Uji coba angket di SDN 165 RL



### Lampiran 18

#### Izin Penelitian Dengan Kepala Sekolah



## Lampiran 19

## Gerbang SD Negeri 52 Rejang Lebong



## Lampiran 20

## Pembagian Angket Di Kelas IV





**Lampiran 21****Wawancara dengan wali kelas IV**



Lampiran

**Wawancara Guru Wali Kelas IV  
SDN 52 Rejang Lebong**

Nama : IGN CH NURWIDYANTO, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024

Tempat : SD Negeri 52 Rejang Lebong

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perkenalkan pak, nama saya sri rejeki dari Insitut Agama Islam Negeri Cemp Prodi PGMI. Disini saya ingin mewawancarai bapak mengenai strategi pembelajaran yang bapak pakai pada saat pembelajaran saat ini? Nah jadi, apakah bapak bersedia pak?	Iya, saya bersedia
2	Berkaitan dengan judul penelitian saya pak mengenai strategi pembelajaran <i>Trading Place</i> . (strategi pembelajaran aktif) apakah sudah di tempkan atau belum di kelas IV ini pak?	Kalau di kelas IV ini memang sudah menerapkan strategi pembelajaran tersebut. Bukan hanya di kelas IV saja di kelas lainnya pun sudah di terapkan. Karena mengingat pentingnya keaktifan belajar siswa di dalam kelas atau selama proses pembelajaran berlangsung.
3	Bagaimana suasana proses pembelajaran di kelas setelah bapak menggunakan strategi pembelajaran tersebut pak?	Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>trading place</i> ini, Membuat suasana kelas lebih kondusif, lebih mudah untuk mengontrol kelas dan Siswa siswa lebih aktif dalam bertanya.
4	Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut, Berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada pembelajaran pak?	Iya berpengaruh. Karena memang guru harus memiliki beberapa variasi strategi pembelajaran saat mengajar agar pembelajaran tetap berjalan dengan kondusif, nyaman dan anak anak tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Terlebih lagi dengan

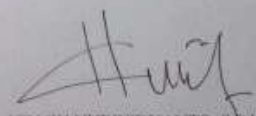
		menggunakan strategi pembelajaran <i>trading place</i> ini membuat anak-anak semakin aktif di dalam kelas.
5	Ketika bapak menggunakan strategi pembelajaran tersebut, kendala apa saja yang bapak sering alami saat pembelajaran berlangsung?	Mungkin pada saat awal pelaksanaan strategi pembelajaran <i>trading place</i> ini, Kurangnya pemahaman siswa mengenai strategi pembelajaran <i>trading place</i> pada awal pelaksanaannya.
6	Apakah menurut pendapat bapak, Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran <i>Trading Place</i> ini pak?	Perbandingannya dapat dilihat dari keaktifan belajarnya. Sebelum menggunakan strategi ini anak-anak sering merasa cepat bosan di dalam kelas, kurangnya respon siswa pada proses pembelajaran pada saat itu. Tetapi setelah di terapkan strategi pembelajaran ini siswa lebih aktif di dalam kelas.
7	Menurut pendapat bapak apakah strategi pembelajaran <i>Trading Place</i> ini masih bisa di terapkan di tahun-tahun berikutnya pak? Mengingat pentingnya keaktifan belajar siswa selama pembelajaran?	Iya tentu masih bisa di terapkan, Keaktifan belajar siswa di dalam proses pembelajaran itu sangat penting. Karena dalam pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh siswanya terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



KONDISI, M.Pd  
NIP. 19880410 201402 1 005

Babakan baru, 3 Juni 2024  
Wali Kelas IV



IGN CH NURWIDYANTO, S.Pd  
NIP. 19680731 199306 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof.Dr.Hendra Harmi, M.Pd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Sri Rejeki

Nim : 20591184

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

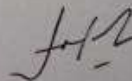
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Trading Place* Terhadap  
Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 52 Rejang  
Lebong.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dinyatakan:

- Layak digunakan  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan

Curup, 22 Mei 2024

Validator



**Prof.Dr.Hendra Harmi, M.Pd**



## Lampiran 1 Instrumen Variabel X

Strategi Pembelajaran *Trading Place*

No	Indikator	Pernyataan	SL	L	KL	TL
1	Lebih saling mengenal	1. Saya senang sekali bertukar cerita dengan teman di sekolah 2. Saya suka jika teman menanyakan hal hal pribadi saya 3. Saya sering menanyakan apa kebiasaan sehari-hari dari teman saya 4. Saya suka belajar bahasa daerah dari teman saya	✓ ✓ ✓ ✓			
2	Saling bertukar pendapat	5. Saya suka jika diminta pendapat teman pada saat diskusi 6. Tidak mengobrol saat teman lain mengungkapkan pendapat 7. Saya suka jika diminta pendapat teman 8. Saya lebih suka mendengarkan pendapat dari pada mengungkapkan pendapat 9. Saya suka bertukar pendapat dengan teman 10. Saya selalu menanyakan pendapat teman tentang materi pelajaran 11. Saya selalu menghargai pendapat teman 12. Saya terkadang masih ragu-ragu untuk mengatakan pendapat saat sedang diskusi 13. Disaat teman memberikan pendapat saya selalu fokus memperhatikan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
3	Mencari ide baru	14. Saya tidak suka jika teman saya mengganggu saya ketika sedang mencari ide tentang masalah pelajaran 15. Di waktu luang saya juga sering memikirkan dan mencari ide baru untuk pelajaran	✓ ✓	✓ ✓		

## Lampiran 2 Instrumen Variabel Y

## Keaktifan Belajar

No	Indikator	Pernyataan	SL	L	KL	TL
1	Menyelesaikan masalah/tugas dalam pembelajaran	1. Saya sangat senang menyelesaikan tugas sendiri daripada meniru yang teman 2. Saya senang membantu teman apabila ada tugas yang tidak ia mengerti. 3. Saya senang mengerjakan tugas bersama teman kelas.	✓ ✓ ✓			
2	Bertanya kepada guru	4. Saya selalu mempersiapkan diri untuk bertanya kepada guru 5. Saya selalu menyuruh teman untuk bertanya kepada guru 6. Badan saya selalu panas dingin disaat ingin bertanya kepada guru 7. Saya senang sekali bertanya kepada guru 8. Sebelum saya bertanya terlebih dahulu saya mencatat di buku pertanyaan saya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓		
3	Bertanya kepada siswa lain	9. Saya lebih suka mengerjakan sendiri di bandingkan bertanya dengan teman 10. Saya senang sekali bertanya kepada teman tentang materi yang belum saya mengerti	✓ ✓			
4	Menilai kemampuan diri sendiri	11. Terkadang saya membandingkan kemampuan saya dengan orang lain 12. di waktu luang saya sering mengingat kemampuan apa saja yang saya miliki	✓	✓		
5	Hasil yang di peroleh	13. Saya selalu ingin mendapatkan hasil yang bagus 14. Saya selalu bangga dengan hasil yang di peroleh 15. Saya selalu puas dengan hasil yang di peroleh sendiri	✓ ✓ ✓			✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. A.G. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0772) 21018-21759 Faks.21018  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor: 418/In.34/FT/PP.00/9/05/2024  
 Lampiran: Proposal dan Instrumen  
 Hal: Permohonan Izin Penelitian 20 Mei 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)


Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama	Sh Rejeki
NIM	20501104
Fakultas/Prodi	Tarbiyah / PGM
Judul Skripsi	Pengaruh Strategi Pembedayaan Trading Place terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 52 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	20 Mei s.d 20 Agustus 2024
Tempat Penelitian	SDN 52 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan urunya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan

  
 Dr. Sahat Anthon, S.Pd., M.Hum  
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan disampaikan th:

1. Rektor
2. Wakil
3. Ka-Bes AJUK



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/50 /IP/DPMTSP/V/2024

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor 438/In.34/PT/PP.00.9/05/2024 tanggal 20 Mei 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL	: Sri Rejeki/Babakan Baru , 09 Maret 2002
NIM	: 20991182
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: PGMI / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Trading Place</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 52 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 52 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 22 Mei 2024 s/d 20 Agustus 2024
Pemanggang Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mematuhi semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Setelah melakukan penelitian agar melaporkan/mengampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mematuhi/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 22 Mei 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong

**S. ZULKARNAIN, SH**  
 Pembina  
 NIP. 19751010 200704 1 001

Terselenggara :

1. Kepala Dinas Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 52 Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Asup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS TARRBIYAH

Alamat: Jalan EM, A.K. Dan No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp: (0732) 21010  
 Fax: (0732) 21010 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: [adim@iaincurup.ac.id](mailto:adim@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH

Nomor 785 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- |               |   |
|---------------|---|
| Menimbang     | 4. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.                |
|               | 5. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II.               |
| Mengingat     | 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional   |
|               | 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup.   |
|               | 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup.  |
|               | 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi. |
|               | 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B/11/3/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Raktur IAIN Curup Periode 2022-2026   |
|               | 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup.        |
|               | 7. Keputusan Dekan IAIN Curup Nomor 0794/Ins.34/R/Kp.07.0/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup                                  |
| Memperhatikan | 1. Permethoran Sid. Sei Rejeki tanggal 15 Desember 2023 dan Kelengkapan Perijinan Pengajuan Pembimbing Skripsi  |
|               | 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023   |

MEMUTUSKAN:

- |            |                              |                    |
|------------|------------------------------|--------------------|
| Menetapkan |                              |                    |
| Pertama    | 1. Dr. Guntur Gunawan, M.Kom | 198007032000011007 |
|            | 2. H.M. Taufik Amriyah, M.Pd | 199005232019031006 |

Ditunjuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

S. A. M. A. Sei Rejeki

N. I. M. 20991184

J. D. U. I. SKRIPSI Pengaruh Strategi Pembelajaran Trading Place terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 52 Rejang Lebong

- |         |   |
|---------|---|
| Kedua   | Perus bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dilakukan dengan kartu bimbingan skripsi.   |
| Ketiga  | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan format skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam pengurusan bahasa dan metodologi penulisan. |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.   |
| Kelima  | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.   |
| Keenam  | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.                             |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan dipertahankan sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.   |



Ditetapkan di Curup,  
 pada tanggal 15 Desember 2023  
 Dekan,

Sutarto

Tambahan

1. Babas
2. Berakhlak IAIN Curup.
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama.





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 52 REJANG LEBONG

Alamat : Dk. Babakan Duru Kec. Bermani Ulu Raya Kab. Rejang Lebong Kode Pos (39122)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421-2/2.69/KU/SDN52/RL/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 52 Rejang Lebong, menerangkan bahwa:

Nama : Kondinsi, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD Negeri 52 Rejang Lebong

Menyatakan bahwa mahasiswa yang Bernama :

Nama : Sri Rejeki  
NIM : 20591184  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di SD Negeri 52 Rejang Lebong. Dengan judul penelitian "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TRAINING PLACE TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 52 REJANG LEBONG"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Rejang Lebong, 21 Juni 2024

Mengetahui,  
Kepala Sekolah





IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 36119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Sri Rezeki
NIM	: 20501189
PROGRAM STUDI	: Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
DOSEN PEMBIMBING II	: H. M. Taufik Amriyah, M. Pd. 1
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Trading Place terhadap Keaktifan belajar Siswa kelas IV SDN 52 Rejang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	5/3/24	Part 1 & 2 Bab 1 Inkuiri dan analisis.	
2.	3/4/24	Sistematika Penulisan	
3.	29/4/24	Latar belakang masalah, manfaat Penelitian, Instrumen Penelitian, jenis Penelitian	
4.	7/5/24	Latar belakang, Sampel, Teknik analisis Data	
5.	5/24	Instrumen Penelitian Uji validitas	
6.			
7.	6/24	Pembahasan, Abstrak, kesimpulan	
8.		Bab III	
9.	6/24	Bab III / Kim-kas / dan, Inkuiri	
10.			
11.	14/7/24	Revisi 1 & 2 & Sup up	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Guntur Gunawan, M. Kom  
NIP. 198007032009011007

CURUP, 14 Juni 2024  
PEMBIMBING II,

H. M. Taufik Amriyah, M. Pd. 1  
NIP. 199005232019031006

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21709 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Sri Rejeki
NIM	2050404
PROGRAM STUDI	Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
PEMBIMBING II	H. M. Taufik Amirah, M. Pd. 1
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Strategi Pembelajaran Tradisi Place Terhadap keaktifan belajar Siswa kelas IV SDN 02 Rejang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	15/3/24	BAB I, Latar belakang, R. masalah	
2.	17/3/24	Manfaat, Tujuan, Batasan	
3.		masalah	
4.	4/24	Pencertian, Rumus K3H	
5.		K3H instrumen.	
6.	4/24	BAB II, Kerangka instrumen	
7.		Jenis penelitian	
8.	5/24	Uji Validitas, Uji Reliabilitas	
9.	6/24	BAB IV hasil Penelitian	
10.	7/24	BAB IV Pembahasan	
11.	14/4/24	ACE BAB II-V	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 14 Juni 2024

PEMBIMBING I,

Dr. Guntur Gunawan, M. Kom  
NIP. 198007032009011007

PEMBIMBING II,

H. M. Taufik Amirah, M. Pd. 1  
NIP. 197005232019031006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH ISTIQOMAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 38118

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI Senin JAM 10.30 TANGGAL 16 Oktober TAHUN 2023  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Sri Rejeki  
NIM : 2052184  
PRODI : PGMI  
SEMESTER : 7  
JUDUL PROPOSAL : Pemaruh Perencanaan Strategi Pembelajaran Trading  
Pinca untuk Memenangkan Kambrian Berjangka siswa  
Kelas IV SD

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Perbaiki judul

b. Perbaiki rumusan masalah

c. Perbaiki Sistematika Penulisan

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Guntur Gunawan, M. Kom.)

CURUP, 2023  
CALON PEMBIMBING II

(H. M. Taufik Anshari, D. Pd.)

MODERATOR,

## BIODATA PENULIS



Penulis Bernama **SRI REJEKI** biasa di panggil Riski dilahirkan di Desa Babakan Baru , Kec. Bermani Ulu Raya Kab. Rejang Lebong pada tanggal 05 Maret 2002 Anak kedua dari 3 bersaudara yakni Delvi Natalia, Sri Rejeki dan Agustin adetiya. Kami terlahir dari orang tua yang sangat hebat yaitu Bapak Roslan Efendi dan Ibu bernama Erni Wati. Penulis menamatkan Sekolah Dasar Negeri 02 Bermani Ulu Raya pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 14 Rejang Lebong dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 4 Rejang Lebong dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan do“a dari kedua orang tua untuk menyelesaikan pendidikan S1, penulis berhasil menyelesaikannya pada tahun 2024. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.